

SKRIPSI
PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN DESA KARTA
TULANG BAWANG BARAT

Oleh:

RANTIKA MELIA SARY

1801030016



PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

1443 H / 2022 M

**PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN DESA KARTA
TULANG BAWANG BARAT**

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

RANTIKA MELIA SARY

1801030016

Pembimbing : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

**PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

1443 H / 2022 M



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT
BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN DESA
KARTA TULANG BAWANG BARAT

Nama : Rantika Melia Sary

NPM : 1801030016

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

DISETUJUI

Untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
IAIN Metro.

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 ((SATU) Berkas
Perihal : Permohonan Dimunaqsyahkan

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi penelitian yang telah disusun oleh :

Nama : Rantika Melia Sary
NPM : 1801030016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Yang berjudul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN DESA KARTA TULANG BAWANG BARAT.

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro untuk dimunaqsyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Mengetahui
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyono, M.Pd
NIP. 19900715201801 1 002

Metro, Mei 2022
Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

No: *B-2733 / 17.29.1 / D / PP.009 / 06 / 2022*

Skripsi dengan judul: PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN DESA KARTA TULANG BAWANG BARAT, yang disusun oleh: Rantika Melia Sary, NPM: 1801030016, Jurusan: Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan pada hari/tanggal: Selasa/31 Mei 2022.

TIM PENGUJI

Ketua/Moderator : Uswatun Hasanah, M.Pd.I

Penguji I : Dr. Aguswan Kh. Umam, S.Ag, MA.

Penguji II : Zusy Aryanti, M.A.

Sekretaris : Aulia Rahma, M.Pd

(Signature of Uswatun Hasanah)
(Signature of Dr. Aguswan Kh. Umam)
(Signature of Zusy Aryanti)
(Signature of Aulia Rahma)

Mengetahui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

(Signature of Dr. Zuhairi)
Dr. Zuhairi, M.Pd
NIP. 19620612 198903 1 006

ABSTRAK
PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA
DINI STUDI KUALITATIF DI TK PUTRI BULAN KARTA
TULANG BAWANG BARAT

Oleh:
Rantika Melia Sary

Dalam proses pembelajaran di TK Putri Bulan guru berperan dalam proses pembelajaran di kelas yang meliputi banyak hal, salah satunya ialah meningkatkan minat belajar anak didik. Dalam menumbuhkan minat belajar guru sering menggunakan metode bermain sambil belajar dan mendongeng. Menurut pendapat guru di TK Putri Bulan cara tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan anak bersemangat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di TK Putri Bulan.

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kualitatif. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian deskriptif analitis. Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yakni: Sumber data primer dan sumber data sekunder. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi (*indept observation*), dokumentasi dan metode wawancara (*indept Interview*). Untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, maka penulis menggunakan teknik triangulasi sumber, dan triangulasi teknik pengumpulan data. Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.

Hasil penelitian ini adalah dalam upaya menumbuhkan minat belajar anak TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat, maka guru berperan sebagai pembimbing, konselor, pengatur lingkungan, partisipan, supervisor, motivator, evaluator. Adapun faktor pendukung tumbuhnya minat belajar pada anak didik TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat adalah perhatian, keingintahuan, motivasi, dorongan dari orangtua, dorongan dari guru dan sarana dan prasarana. Sedangkan faktor penghambatnya pada anak didik TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat adalah intelegensi yang rendah dan kesibukan orangtua.

Kata Kunci: Peran Guru, Minat Belajar, Anak Usia Dini

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rantika Melia Sary
NPM :1801030016
Jurusan :Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Fakultas :Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli penelitian saya kecuali bagian bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 19 Mei 2022

Yang menyatakan



RANTIKA MELIA SARY

NPM. 1801030016

MOTTO

وَعَنْ أَبِي صِرْمَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ
مَنْ ضَارَّ مُسْلِمًا ضَارَّهُ اللَّهُ وَمَنْ شَاقَّ مُسْلِمًا شَقَّ اللَّهُ عَلَيْهِ، أَخْرَجَهُ أَبُو دَاوُدَ
وَالْتِّرْمِذِيُّ وَحَسَنَهُ.

Artinya “Barang siapa yang memberi kemudahan kepada seorang muslim, maka Allah akan memberi kemudahan kepadanya, barang siapa yang merepotkan (menyusahkan) seorang muslim maka Allah akan menyusahkannya dia.”¹

¹ HR.abu dawud nomor 3635,At Tirmidzi nomor 1940

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat-nya, sehingga penulis berhasil menempuh pendidikan di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro dan menyelesaikan penulisan Skripsi ini. Penulis persembahkan hasil studi ini kepada:

1. Ibunda Suni dan ayahanda Indra Jaya yang telah memberikan dukungan moral, material, spiritual dan tak pernah bosan untuk menasehatiku serta yang selalu mencurahkan kasih sayangnya kepadaku juga selalu menjadi tempat curahan keluh kesahku dan yang selalu mendukung serta menasehati untuk keberhasilan pendidikanku.
2. Saudaraku terutama untuk Kakakku Rani gussela ,dan adikku Rangga Perkasa, Raka Satria yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat.
3. Temanku Bima Reynaldo, Nurma Nursafitri, Dena Rafita, Farin Wahyu Eka Saputri dan Revina Arsyi yang telah memberikan semangat serta dukungan
4. Almamater Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil 'alamin, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan program S1 Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Metro guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Karenanya penulis mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag., P.I.A. Selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. H. Zuhairi, M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK).
3. Bapak Edo Dwi Cahyono, M.Pd. Selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam anak usia dini (PIAUD)
4. Ibu Uswatun Hasanah, M.Pd.I. Selaku Pembimbing yang telah memberi bimbingan, pengarahan dan motivasi kepada penulis.
5. Ibu Nurhasanah, S.H Selaku Kepala TK Putri Bulan Desa Karta.

Kritik dan saran demi perbaikan skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan baik. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Metro, 18 Mei 2022

Penulis



Rantika Melia Sary

1801030016

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
PERSETUJUAN	iii
NOTA DINAS	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Pernyataan Penelitian	7
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
D. Penelitian Relevan	8
BAB II LANDASAN TEORI	13
A. Minat Belajar.....	13

1. Definisi Minat Belajar	13
2. Prinsip Minat Belajar	15
3. Ciri Minat Belajar	16
4. Fungsi Minat Belajar	16
5. Faktor-Faktor Pendukung Minat Belajar	17
6. Faktor-Faktor Penghambat Minat Belajar.....	19
7. Indikator minat belajar.....	22
B. Peran dan tanggung jawab Guru.....	25
1. Peran Guru	25
2. Tanggung Jawab Guru	28
C. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar	33
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	36
A. Jenis dan Sifat Penelitian.....	36
B. Sumber Data	36
C. Teknik Pengumpulan Data	37
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	40
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	45
A. Hasil Penelitian	45
1. Deskripsi wilayah penelitian	45
a) Sejarah berdirinya Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat	46
b) Visi misi dan tujuan Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat	46
c) Identitas TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang	

Barat	46
d) Data Pendidik Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat	47
e) Keadaan Sarana dan prasarana di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat	48
f) Struktur Organisasi di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat	50
g) Denah lokasi di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat	51
h) Keadaan Anak Didik Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat	54
B. Pembahasan Hasil Penelitian	55
a) Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat.....	55
b) Faktor pendukung dan penghambat minat belajar anak usia dini di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat.....	64

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	77
B. Saran.....	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Data guru TK Putri Bulan Desa Karta	48
Tabel 2 Sarana dan prasarana Tk Putri Desa Karta.....	49
Tabel 3 Peserta didik TK Putri Bulan Desa Karta	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Struktur organisasi TK Putri Bulan Desa Karta	51
Gambar 2 Denah bangunan TK Putri Bulan Desa Karta	53

DAFTAR LAMPIRAN

Izin <i>pra survey</i>	81
Surat keterangan telah melakukan <i>pra survey</i>	82
Surat keterangan bimbingan skripsi	83
Surat izin <i>Research</i>	84
Surat keterangan telah melakukan penelitian.....	85
Surat tugas	86
Surat keterangan bebas pustaka	87
Surat keterangan bebas pustaka jurusan PIAUD	88
Alat pengumpulan data	89
<i>Outline</i>	95
Hasil wawancara	97
Kartu konsultasi bimbingan	108
Dokumentasi penelitian.....	111
Daftar riwayat hidup	117

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah yang digunakan sebagai tempat untuk memperbaiki kualitas diri. Pendidikan juga disebut sebagai lembaga yang memainkan peran penting dalam membangun serta menumbuhkan kembangkan peradaban. Di dalam pendidikan terdapat suatu proses transformasi ilmu yang terjadi antara pendidik dan anak didik. Lembaga pendidikan diharapkan mampu mewujudkan dan menciptakan peranannya secara efektif karena pendidikan berperan penting bagi kehidupan manusia. Modernitas menjadikan pendidikan sebagai kebutuhan yang penting dan wajib guna mengembangkan potensi setiap individu. Seperti halnya untuk meningkatkan ilmu pengetahuan maupun teknologi. Upaya untuk mengembangkan potensi anak didik. Individu tanpa ilmu akan sulit menghadapi perkembangan global yang semakin pesat. Sehingga perlu diimbangi dengan penampilan guru yang unggul dalam nasionalisme, jiwa juang, ketakwaan, keimanan, penguasaan IPTEK, etos kerja dan disiplin, serta wawasan yang luas akan membantu tercapainya mutu pendidikan yang sesuai dengan perkembangan global.¹

Proses pendidikan yang demikian tentu tidak dapat dilakukan secara personal, melainkan memerlukan kolaborasi antara peran guru sebagai pendidik dan siswa sebagai anak didik. Guru merupakan komponen penting

¹Maria Fatima Mardiana Angkur, "Peran Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri," *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 03, no. 01 (2020): 43–46.

dalam pendidikan. Guru memiliki andil besar terhadap keberhasilan pendidikan, karena guru memegang peran sentral dalam dunia pendidikan. Guru harus memiliki sikap profesionalitas dan kompetensi dalam membentuk generasi muda yang memiliki kecerdasan emosional dan keberdayaan yang tinggi².

Guru adalah sumber belajar yang utama anak didik sebagai pembelajar. Guru mengemban tugas penting baik sebagai administrator, pembimbing, maupun tugasnya untuk mengajar dikelas. Suasana dan pembelajaran harus diarahkan dengan baik oleh guru agar anak didik dapat mengembangkan potensinya melalui aktifitas belajar yang lebih aplikatif,³ karena mutu pembelajaran anak didik serta suasana akademis dikelas sangat dipengaruhi oleh guru. Berhasil tidaknya suatu pembelajaran dikelas merupakan tanggung jawab guru. Dengan demikian, peran guru yang baik sangat diperlukan dalam proses pembelajaran agar pembelajaran berjalan dengan baik serta tujuan pembelajaran dapat tercapai.

Peran guru diartikan sebagai bentuk keikutsertaan guru dalam mendidik siswa, atau dapat diartikan sebagai serangkaian tingkah laku yang saling berkaitan yang dilakukan pada situasi tertentu serta berhubungan dengan perubahan tingkah laku dan perkembangan anak didik.⁴ Peran guru juga diartikan sebagai suatu tindakan yang dilakukan

²Agustini Buchari, "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran," *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2018): 106, <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>.

³Nuraeni, "Strategi Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini," *Jurnal Penkajian Ilmu dan Pembelajaran* 02, no. 02 (2015): 143–53.

⁴ Siti Maenunawati & Muhammad Alif, "Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Dimasa Pandemi (Serang: 3M Media Karya, 2020): 08.

ketika proses belajar berlangsung. Hal ini akan menyebabkan terjadinya interaksi antara guru dan anak didik.⁵ Akan tetapi dalam proses pembelajaran beberapa guru hanya memahami perannya sebagai tenaga pengajar saja. Padahal perannya sebagai guru harus dapat berpengaruh pada tingkat motivasi dan minat belajar anak didik.

Peran guru dalam mendidik anak usia dini telah dijelaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menjelaskan bahwa:

“Pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut.”⁶

Merujuk pada isi undang-undang tersebut peran dan tanggung jawab guru terhadap anak usia dini adalah untuk memberikan pembinaan. Pembinaan dalam hal ini diartikan sebagai kesadaran guru bahwa anak usia dini sudah memiliki potensi.⁷ Dengan demikian, guru harus dengan baik mengembangkan potensi tersebut. Dalam mengembangkan potensi ini, guru harus mampu menumbuhkan minat anak terlebih dahulu. Minat anak dapat ditumbuhkan serta dikembangkan dengan metode-metode yang tepat.⁸

⁵Wann Nurdiana Sari, Murtono, dan Erik Aditia Ismaya, “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 01, no. 11 (2021): 2255–61.

⁶Undang –Undang No. 20 tahun 2003 tentang” sistem pendidikan nasional”. Jakarta

⁷Angkur, “Peran Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri.”

⁸Natalina Purba dan Mariana Larosa, “Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolease dari Bahan Plastik Bekas Jajan di TK Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan,” *Jurnal Pnedidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2016): 1–27.

Berdasarkan hasil *pra-survey* melalui observasi pada anak kelompok Anak usia 4-5 tahun, yang dimana dalam satu kelas berjumlah 15 anak. Guru mengatakan bahwa terdapat 8 anak didik yang masih memiliki minat belajar yang rendah, dan 7 anak didik yang sudah memiliki minat belajar. Minat belajar yang rendah dilihat dari rasa senang anak dalam pembelajaran berlangsung, ketertarikan anak, kemudian konsentrasi anak didik dalam memperhatikan guru saat pembelajaran berlangsung. Dan kurangnya partisipan keaktifan anak didik saat pembelajaran berlangsung sehingga anak didik cenderung menjadi pendiam saat didalam kelas. Hal tersebut tentunya dipengaruhi dari beberapa faktor baik faktor internal maupun faktor eksternal.⁹

Selain itu penulis mendapatkan informasi bahwa guru telah melaksanakan peran dan tanggung jawab sosial, kemudian tanggung jawab moral dan spiritual serta tanggung jawab sebagai pendidik sesuai dengan standar pendidik, yakni mendidik dan membimbing anak didik serta menumbuhkan minat serta motivasi belajar anak didik. Dalam mendidik dan membimbing guru sangat memperhatikan usia anak, sehingga proses mendidik dan membimbingnya disesuaikan dengan umur anak yang masih dini. Selain itu, guru berperan dalam proses pembelajaran di kelas yang meliputi banyak hal, salah satunya ialah meningkatkan minat belajar anak didik. Dalam menumbuhkan minat belajar guru sering menggunakan metode bermain sambil belajar dan berdongeng. Menurut pendapat guru di

⁹ Observasi Tk putri bulan karta tulang bawang barat

Tk Putri Bulan Desa Karta cara tersebut dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan anak didik bersemangat dalam belajar.

Guru menuturkan masih terdapat kendala dalam mengajar, yakni minimnya fasilitas sekolah yang ada, selain itu media belajar seperti alat peraga juga kurang menarik. Kemudian kondisi ruang kelas yang kurang luas menjadikan proses belajar menjadi kurang nyaman.

Menanggapi hal tersebut, guru terus melakukan strategi-stratgei mengajar yang menarik agar proses belajar tetap berjalan dengan kondusif, seperti guru mengajak anak didik melakukan *ice breaking* dan tepuk fokus. Menurut guru yang mengampu cara ini membuat anak didik kembali memperhatikan guru dalam mengajar.

Berbicara tentang minat, minat disebut sebagai kecenderungan seseorang terhadap suatu kegiatan yang disukai sehingga menimbulkan suatu perhatian dan keaktifan dalam melakukannya. Minat sangat berperan penting dalam pembelajaran, karena minat adalah modal awal untuk mencapai suatu keberhasilan dalam proses belajar. Minat belajar merupakan keinginan seseorang untuk mengikuti kegiatan belajar.¹⁰ Adanya minat belajar, dapat memunculkan motivasi anak didik untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Bagi guru mengetahui minat belajar dari anak didik sangat diperlukan, yakni untuk memelihara dan mempertahankan semangat belajar anak didik.

¹⁰Dwi Kurnia Sari, "Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Minat Belajar Ssiwa di SDN 10 Belutu," *Childhood Education* 01, no. 01 (2020): 59–71.

Minat belajar siswa diperlukan saat pembelajaran berlangsung dengan adanya minat dalam mengikuti pembelajaran maka siswa dapat belajar dengan baik. Ada tidaknya minat siswa dalam mengikuti pelajaran dapat dilihat dari cara siswa mengikuti pelajaran, memperhatikan pelajaran atau tidak. Minat merupakan faktor penting dalam pengembangan potensi siswa dalam keberhasilan belajar siswa.¹¹ Oleh karena itu guru kelas memiliki peran, karena gurulah yang pertama kali memperkenalkan materi pelajaran kepada siswa dan guru pulalah yang memimpin siswa dalam mempelajari mata pelajaran tersebut. Sejuahmana kemampuan guru dalam mengemas materi pelajaran dan menyajikannya dengan cara-cara yang menarik, akan mempengaruhi tingkat ketertarikan siswa terhadap mata pelajaran tersebut.

Upaya menumbuh kembangkan minat belajar siswa merupakan bagian dari tanggung jawab guru sebagai pelaksana pembelajaran di kelas. Peran guru dalam proses pembelajaran dikelas meliputi banyak hal diantaranya sebagai peran guru dalam proses pembelajaran yaitu sebagai pendidik, pengajar, pemimpin, pembimbing, motivator, fasilitator, dan evaluator. Berdasarkan perannya seorang guru ini menuntut agar guru dapat meningkatkan kenerja dan profesionalismenya sesuai keinginan masyarakat dan perkembangan zaman. Guru juga berperan menjadi seseorang yang bisa memberikan dorongan inspirasi dan memotivasi peserta didiknya. Terkait dengan pentingnya peran seorang guru, maka

¹¹ Djaali, *psikologi pendidikan*, (jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013) hlm.113

seyogyanya guru memiliki berbagai kemampuan untuk meningkatkan minat peserta didik agar mau belajar, giat belajar, agar siswa merasa bergairah dan bersemangat dalam mengembangkan kemampuan yang dimilikinya.

Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan suatu diluar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut semakin besar minatnya.¹²

Berdasarkan beberapa penelitian sebelumnya peran guru sangat penting dalam mencapai keberhasilan dalam belajar. hasil penelitian yang dilakukan Wann Nurdiana Sari, Murtono dan Erik Aditia Ismaya, Universitas Muria Kudus, tentang "*Peran Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Minat Belajar Siswa Kelas V Sdn Tambahmulyo 1*". Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat memberikan pengaruh besar dalam meningkatkan motivasi belajar dan minat anak didik¹³. Kemudian penelitian yang dilakukan lutfiyati unsiyah zulfa dkk, tentang "*Peran Guru meningkatkan minat belajar anak melalui pembelajaran klasikal*" dalam penelitian ini menunjukkan bahwa peran guru sangat memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran¹⁴. Agustini Buchari Guru pada Madrasah Aliyah Negeri Model Manado ,yang berjudul

12

¹³Adi Nugraha Sobron, Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati, "Jurnal Inovasi Penelitian," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020): 1–4.

¹⁴Askhabul Kirom, "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural," *Al Murabbi* 3, no. 1 (2017): 69–80, <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>.

“*peran guru dalam pengelolaan pembelajaran*”, dalam penelitian ini membahas tentang peran guru dalam pengelolaan pembelajaran¹⁵.

Berdasarkan dari hasil penelitian diatas novelty penelitian penulis dengan penelitian tersebut adalah penelitian tersebut hanya menjelaskan bagaimana peran dan kewajiban seorang guru. Sedangkan pada penelitian penulis meneliti tentang peran guru dalam menumbuhkan minat belajar dan mencari tahu tentang faktor pendukung dan penghambat minat belajar.

Mengingat betapa pentingnya peran guru dalam menumbuhkan minat belajar siswa, hal tersebut menjadi pendorong bagi penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul “Peran Guru dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat”.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pertanyaan penelitian yang penulis ajukan ialah:

1. Apa saja yang termasuk ke dalam peran guru dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat minat belajar Anak usia dini di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat?

¹⁵Sumiati Sumiati, “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa,” *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 02 (2018): 145–64, <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1599>.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Adapun tujuan serta manfaat dari penelitian ini, ialah:

1. Tujuan Penelitian

Didasari pada pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui :

- a. Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat.
- b. faktor pendukung dan penghambat minat belajar anak usia dini di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Baang Barat.

2. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian yang penulis lakukan ini, yaitu:

a. Secara teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat berguna sebagai sumbangan pemikiran bagi para guru agar lebih meningkatkan kembali perannya sebagai guru anak usia dini, sehingga dapat menjadi penerus bangsa yang bermoral dan berguna bagi bangsa dan negara.

b. Secara Praktis

Hasil ini dapat memeberikan masukan bagi sekolah maupun instansi pendidikan lainnya dengan upaya meningkatkan peran guru sebagai pendidik.

D. Penelitian Relevan

Penelitian relevan berisi uraian-uraian mengenai penelitian yang terdahulu yang berkaitan dengan penelitian yang sedang penulis lakukan saat ini.

1. Penelitian yang ditemukan oleh Gagas Abdul Wardani yang berjudul *Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar anak didik pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlaq Kelas II H di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Model Palembang*.¹⁶ Adalah bahwa Hasil yang didapat dari penelitian peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar aqidah akhlaq pada siswa kelas II H di MIN 2 Model Palembang ini adalah sebagai berikut: 1) menggunakan metode yang bervariasi, 2) Memberi evaluasi/ ulangan, 3) Memberi nilai/ angka, 4) Memberitahukan hasil belajar siswa, 5) Memberi pujian.
2. Penelitian yang ditemukan oleh Syifa Ardilla Amri yang berjudul *peran guru dalam meningkatkan minat membaca al-qur'an pada anak usia dini di raudhatul athfal baiturrahim kecamatan tanah sepenggal lintas kabupaten bungo*.¹⁷ Adalah bahwa Hasil yang didapat dari penelitian peran guru dalam meningkatkan minat

¹⁶ Gagas abdul wardani,2017.”*Peran Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Akhlaq Kelas II H di Madrasah Ibtidaiyah, Negeri 2 model Palembang*”. pendidikan guru madrasah ibtidaiyah. Fakultas ilmu tarbiyah dan keguruan. Universitas islam raden fatah.

¹⁷ Syifa Ardilla Amri,2019” *Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Baiturrahim Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo*”Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi.

membaca al-qur'an pada anak usia dini yaitu melalui metode iqra di Raudhatul Athfal (RA) dalam metode ini dapat digunakan melalui dua sistem yaitu sebagai berikut : sistem pembelajaran klasikal dan private iqra yang menyandingkan antara sistem CBSA(cara belajar siswa aktif) dan orang tua yang aktif.

3. Penelitian yang ditemukan oleh Afrizal yang berjudul Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Kelas III SD Negeri 182/I Hutan Lindung Muara Bulian.¹⁸ Adalah bahwa hasil yang didapat dari penelitian ini maka peran guru sebagai motivator dalam meningkatkan minat belajar siswa kelas III 182/I Hutan Lindung dapat diambil kesimpulan yaitu guru menggunakan metode yang bervariasi pada saat melakukan pembelajaran, guru menciptakan persaingan atau kompetisi, guru memberi evaluasi atau ulangan, guru memberi nilai atau angka, guru memberikan hasil belajar siswa.
4. Penelitian yang ditemukan oleh Fitrawati yang berjudul Peranan Guru dalam Meningkatkan minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas VII B Putri MTS DDI Takkalasi.¹⁹ Adalah bahwa hasil yang di dapat mengenai pembelajaran bahasa arab dan metode pembelajarannya dan problematika atau kesulitan yang dihadapi

¹⁸ Afrizal, 2018" *Peran guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di Kelas III SD Negeri 182/I Hutan Lindung Muara Bulian*". Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jambi

¹⁹ Fitrawati, 2020" *Peranan Guru dalam Meningkatkan minat belajar bahasa arab peserta didik kelas VII B Putri Mts ddi Takkalasi*". Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri Pare Pare

oleh anak didik dalam pembelajaran bahasa arab menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa anak didik bukan hanya mempelajari bahasa arab secara umum tetapi dikhususkan juga mata pelajaran muhadatsah dan qawaid hal tersebut di buktikan dari beberapa anak didik yang sudah mampu menjelaskan materi pembelajaran yang sudah di ajarkan dan mampu menjawab pertanyaan yang di berikan oleh guru.

5. Penelitian yang ditemukan oleh Rini Anggraeni yang berjudul peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik SDN 1 Pematang Pasir Kecamatan Pematang Lampung Selatan²⁰ adalah bahwa hasil yang didapat dari penelitian ini yaitu dengan menerapkan cara menggunakan metode yang bervariasi, menciptakan persaingan atau kompetisi, memberikan hadiah dan pujian , memberi hukuman jika tidak mengerjakan tugas.

Berdasarkan beberapa penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sangat beragam dalam upaya tercapainya keberhasilan dalam belajar. Setelah dilihat dari beberapa penelitian diatas terdapat persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti pada penelitian ini bahwa penelitian sama-sama membahas mengenai peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak didik. Adapun letak pembeda dari penelitian

²⁰ Rini Anggraeni,2022” *peran guru dalam meningkatkan minat belajar peserta didik SDN 1 Pematang Pasir Kecamatan Pematang Lampung Selatan*” program studi pendidikan guru madrasah ibtidaiyah fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam negri raden intan lampung

relavan diatas adalah objek penelitian, hanya memfokuskan kepada peran guru sebagai motivator. dan penelitian diatas hanya memfokuskan kepada meningkatkan minat anak dalam membaca alqur'an, dan bahasa Arab.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Minat Belajar

1. Definisi Minat Belajar

Minat belajar terdiri dari dua suku kata, yakni kata “minat” dan kata “belajar”. Secara bahasa minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu.²¹Minat adalah suatu rasa lebih suka dan ketertarikan terhadap suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh.²² Suatu minat akan tampak melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa anak didik lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya.²³Minat sangat erat hubungannya dengan kebutuhan.Minat yang timbul dari kebutuhan anak-anak merupakan faktor pendorong bagi anak dalam melaksanakan usahanya. Jadi dapat dilihat bahwa minat sangat penting dalam pendidikan, sebab merupakan sumber dari usahanya.

Slameto mengemukakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktifitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan demikian, minat itu pada dasarnya adalah

²¹Tim Penyusun Kamus, “Kamus Besar Bahasa Indonesia,” *Balai Pustaka*, 1990, 583.

²²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), 2.

²³Budi Wibowo, “Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar ips di smp negeri 14 kota madiun,” *Jurnal Studi Sosial*, no. 01 (2016): 60–68.

penerimaan akan suatu hubungan antara diri individu dengan sesuatu diluar dirinya.²⁴

minat adalah suatu keadaan mental yang menghasilkan respon terarah kepada suatu situasi atau objek tertentu yang menyenangkan dan memberi kepuasan kepadanya (*satisfied*). Jika dikaitkan dengan belajar maka minat adalah suatu rasa suka atau tertarik terhadap kegiatan belajar tanpa ada yang menyuruh. Minat belajar juga diartikan sebagai keinginan seseorang untuk dapat mengikuti kegiatan belajar. Minat belajar akan menyebabkan suatu tindakan perubahan perilaku yang terjadi karena adanya sebuah keinginan yang berupa perhatian sehingga terdapat perasaan senang.²⁵

Minat merupakan perhatian yang mengandung unsur-unsur perasaan. Dengan begitu minat sangat menentukan sikap yang menyebabkan seseorang aktif dalam suatu pekerjaan, atau dengan kata lain, minat dapat menjadi sebab dari suatu kegiatan. Jadi dapat dikatakan bahwa minat terkait dengan usaha, untuk menggapai sesuatu ia akan berusaha semaksimal mungkin untuk menguasainya, sebaliknya orang yang kurang berminat, ia akan kurang berusaha bahkan akan mengabaikannya.²⁶

Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan minat belajar adalah suatu keinginan oleh individu dalam kegiatan belajar yang

²⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. (jakarta: Rinike2003). 180

²⁵ Cony Setiawan. "Psikologi Anak berbakat" (jakarta : Gramedia 2009). 79

²⁶ Sari, Murtono, dan Ismaya, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1."

dilakukannya dengan perasaan senang dan sungguh-sungguh. Minat belajar anak didik akan mempengaruhi tindakannya dalam kegiatan pembelajaran. Fungsi minat itu sendiri dalam proses belajar adalah sebagai sebuah kekuatan yang mampu mendorong anak didik agar dapat melakukan kegiatan belajar.

2. Prinsip-Prinsip Minat Belajar

Prinsip-prinsip belajar menurut Suhana adalah kegiatan yang sistematis dan terus menerus. Adapun prinsip-prinsip belajar tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Belajar berlangsung seumur hidup
- b. Terorganisir
- c. Belajar berlangsung melalui hal yang sederhana kepada hal yang kompleks
- d. Belajar dimulai dari yang faktual menuju konseptual
- e. Belajar mulai dari konkrit menuju abstrak
- f. Belajar adalah bagian dari sebuah perkembangan
- g. Keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor
- h. Belajar meliputi semua aspek kehidupan yang penuh makna
- i. Belajar berlangsung pada setiap waktu dan tempat
- j. Belajar dapat berlangsung dengan guru atau mandiri
- k. Belajar yang berencana
- l. Dalam belajar kadang terjadi hambatan-hambatan internal

m. Belajar tertentu terkadang memerlukan bimbingan orang lain²⁷.

3. Ciri Minat Belajar

Menurut Elizabeth Hurlock, ciri-ciri minat belajar adalah sebagai berikut²⁸:

- a. Minat tumbuh bersamaan dengan perkembangan fisik dan mental
- b. Minat tergantung pada kegiatan belajar
- c. Perkembangan minat terbatas
- d. Minat belajar bergantung dengan kesempatan belajar
- e. Minat dipengaruhi oleh budaya
- f. Minat berbobot emosional
- g. Minat bersifat egosentris, maksudnya adalah jika seseorang menyukai sesuatu maka ada upaya untuk memilikinya

4. Fungsi Minat Belajar

Belajar merupakan suatu proses yang akan membawa perubahan pada seseorang yang belajar. jadi perubahan dalam belajar tidak hanya penambahan ilmu saja melainkan perubahan terhadap sikap, keterampilan, kecakapan, harga diri, minat, bakat, watak dan penyesuaian diri. Minat belajar sangat berhubungan erat dengan sikap kebutuhan seseorang dan memiliki fungsi sebagai berikut:

²⁷Rizki Nurhana Friantini and Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (2019): 6, <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>.

²⁸Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*.(Jakarta : erlangga, 1978)

- a. Sumber motivasi yang kuat untuk belajar
- b. Minat sangat memberikan pengaruh terhadap intensitas apresiasi seseorang, ketika seseorang memikirkan tentang pekerjaan yang akan datang, maka semakin akan tumbuh minat yang sangat kuat untuk belajar agar tercapai aspirasi yang diinginkan
- c. Menumbuhkan kegairahan terhadap setiap kegiatan yang ditekuni
- d. Mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan
- e. Menentukan arah perbuatan, dengan adanya minat maka akan tumbuh dalam diri seseorang kearah tujuan yang ingin dicapai.
- f. Memilah kegiatan, dengan adanya minat maka seseorang akan mudah menyeleksi dan menentukan setiap perbuatan²⁹.

5. Faktor-Faktor Pendukung Minat Belajar

Dalam minat belajar, tentu saja terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi. faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar anak didik yang diungkapkan oleh Muhibbin Syah yaitu faktor internal dan eksternal, sebagai berikut:³⁰

a. Faktor Internal

Faktor internal adalah sesuatu yang membuat siswa berminat, yang berasal dari dalam diri anak didik sendiri. Faktor internal tersebut antara lain: pemusatan perhatian, keingintahuan, motivasi, dan kebutuhan. Penjelasan kelima faktor tersebut sebagai berikut.

²⁹Sardini, "Pontianak Artikel Penelitian Oleh Sardini Nim : F01107101 Program Studi Pendidikan Ekonomi," *Pendidikan Ekonomi , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak*, 2013, 0–17.

³⁰ Muhibin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pedekatan Baru* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008): 106.

1) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat anak didik dalam belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar.

2) Keingintahuan

Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu, dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui sesuatu.

3) Motivasi

Motivasi belajar merupakan daya penggerak psikis dari dalam diri seseorang untuk dapat melakukan kegiatan belajar dan menambah keterampilan, pengalaman. Motivasi mendorong dan mengarah minat belajar untuk mencapai suatu tujuan.

4) Kebutuhan (motif)

Kebutuhan (motif) yaitu keadaan dalam diri pribadi seorang siswa yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas-aktivitas tertentu guna mencapai suatu tujuan.

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah sesuatu yang membuat anak didik berminat yang datangnya dari luar diri, seperti:³¹

- a). Dorongan dari orang tua,
- b). Dorongan dari guru,
- c). Tersedianya prasarana dan sarana atau fasilitas, dan
- d). Keadaan lingkungan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa faktor pendukung dalam minat belajar anak meliputi faktor internal dan eksternal

6. Faktor-Faktor Penghambat Minat Belajar

Pada pembahasan sebelumnya telah dituliskan beberapa faktor pendukung minat belajar anak didik, dalam hal ini tentu minat juga tidak terlepas dari beberapa faktor yang menghambat tumbuhnya minat belajar anak didik. Diantara faktor-faktor penghambat minat belajar adalah sebagai berikut:³²

- a) Faktor internal
 - 1) Intelegensi Yang Rendah

Intelegensi adalah sebuah kemampuan kecakapan-kecakapan untuk menghadapi segala hal yang baru dengan cepat dan efektif. Intelegensi ini lebih cenderung kepada rasa ingin tahu yang besar dan mendalam sehingga ketika seseorang

³¹Andi Achru P., "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran," *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019): 205, <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.

³² Annisa' Ni'ma Savira et al., "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif," *Factor M* 1, no. 1 (2018): 43–56, https://doi.org/10.30762/f_m.v1i1.963.

memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi maka akan lebih mudah menerima berbagai informasi, dan sebaliknya bagi kemampuan intelegensi yang rendah. Sehingga dengan rendahnya intelegensi yang dimiliki akan menyebabkan minat belajar rendah.

2) *Aptitude* (Materi yang dipelajari tidak sesuai dengan bakat)

Setiap individu pasti memiliki potensi tertentu untuk mencapai keberhasilan dan prestasi sampai tingkat tertentu sesuai dengan kapasitas masing-masing. Bakat merupakan kemampuan yang dimiliki individu untuk melakukan tugas tertentu tanpa banyak bergantung pada segala upaya pendidikan dan latihan. Bakat sangat berpengaruh pada kecepatan dan kemudahan seseorang dalam menyerap informasi tertentu. Dengan uraian bakat tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa, jika materi yang disampaikan kepada anak didik tidak sesuai dengan bakat yang dimiliki anak didik, maka anak didik akan merasa kesulitan sehingga mengalami berbagai hambatan-hambatan dalam belajar pada akhirnya anak didik tidak memiliki minat yang baik untuk mempelajarinya.

3) Motivasi yang lemah

Motivasi adalah dorongan yang dapat membangun seseorang untuk melakukan hal tertentu dengan suka rela dan senang hati. Lemahnya motivasi menjadi pengaruh besar dalam

menumbuhkan minat belajar anak didik. Karena setiap anak didik tentu memiliki kelemahan-kelemahan tertentu atau masalah-masalah tertentu sehingga tidak memiliki motivasi untuk belajar, jika hal ini berlangsung secara terus menerus, maka minat belajar siswa akan sangat sedikit. Oleh sebab itu guru adalah motivator, maka sudah menjadi suatu keharusan bagi guru untuk memberikan dorongan kepada anak didik untuk membangun minat belajarnya.

b) Faktor Eksternal

Adapun faktor eksternal diantaranya yaitu:³³

1) Guru

Guru adalah figur utama keberhasilan dalam pembelajaran. Tinggi rendahnya minat belajar anak didik sebagian besar bergantung pada bagaimana guru dalam mengajar. Apabila metode yang digunakan guru dalam pembelajaran tidak sesuai dan menarik, maka nilai ketertarikan anak didik pun sangat rendah, dengan demikian anak didik akan memiliki minat yang sangat kecil dalam belajar. Oleh sebab itu guru harus kreatif dalam menerapkan metode, media, strategi dan teknik-teknik dalam pembelajaran.

³³ Kabela Putri, Sutrisno Djaja, and Bambang Suyadi, "The Influence of Learning Interest and Emotional Intelligence towards Learning Achievement Grade XI Senior High School 1 Prajekan Regency Bondowoso School Year 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, no. 2017 (2017): 67–74.

2) Lingkungan

Lingkungan adalah tempat dimana seseorang melakukan interaksi kepada sesamanya. Maka dari itu tinggi rendahnya minat belajar bergantung pada lingkungannya, baik lingkungan sekolah, keluarga dan masyarakat. Karena segala kebiasaan yang terdapat pada lingkungan tersebut akan menjadi hal yang secara tidak disadari akan melekat kepada seseorang. Sehingga sangat berpengaruh besar dalam membangun dan menurunkan minat belajar.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang menghambat minat belajar anak meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

7. Indikator Minat Belajar

Menurut Safari ada beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur minat anak didik untuk belajar, yaitu perhatian, ketertarikan, rasa senang, dan partisipasi aktif.³⁴

Menurut Slameto anak didik yang memiliki minat belajar biasanya ditandai dengan adanya perasaan senang untuk belajar, adanya partisipasi atau keterlibatan, dan sikap penuh perhatian.³⁵

Selain itu, anak didik yang memiliki minat belajar memiliki perasaan tersendiri yaitu adanya kemauan dalam belajar, kemudian adanya kenikmatan/kenyamanan saat belajar.³⁶

³⁴ Safari. (2003). *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.

³⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, 2003)

Minat belajar anak didik dapat dikembangkan apabila dilakukan dengan metode-metode yang tepat.³⁷ Dari beberapa definisi yang dikemukakan mengenai indikator minat belajar tersebut diatas, dalam penelitian ini menggunakan indikator minat yaitu sebagai berikut:

No.	Minat Belajar	Indikator
1		Perasaan Senang
2		Perasaan tertarik
3		Partisipasi aktif
4		Perhatian
5		Kemauan untuk belajar
6		Kenyamanan saat belajar

Indikator diatas dapat digunakan untuk mengukur tingkat minat belajar yang dimiliki anak didik dalam kegiatan belajar mengajar. Minat belajar tentu tidak terbentuk begitu saja dalam diri anak didik, melainkan terdapat suatu pengaruh atau peran baik dari dalam diri (*interen*) maupun dari luar diri (*ekstern*). Pengaruh dari dalam diri yakni kerana adanya kesadaran diri terhadap suatu hal yang menjadi kebutuhan tanpa paksaan orang lain. Sedangkan minat dari luar diri dipengaruhi oleh faktor luar, salah satunya adalah peran guru dalam mengajar.

Penjelasan dari masing masing indikator.³⁸

1) Perasaan Senang

Seseorang yang memiliki perasaan senang atau suka dalam hal tertentu ia cenderung mengetahui hubungan antara perasaan dengan minat. Perasaan Senang Apabila seorang anak didik memiliki perasaan senang terhadap pelajaran tertentu maka tidak akan ada rasa terpaksa untuk belajar.

³⁶ Dan, Y., & Tod, R. (2014). *Examining The Mediating Effect of Learning Strategies on The Relationship Between Students History Interest and Achievement*. *Educational Psychology*, 34 (7), 799-817.

³⁷Purba dan Larosa, "Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolease dari Bahan Plastik Bekas Jajan di TK Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan." 62-63

³⁸ Darmadi." *Pengembangan Model dan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa*". Yogyakarta: Deepublish (2017), h. 322

Contohnya yaitu senang mengikuti pelajaran, tidak ada perasaan bosan, dan hadir saat pelajaran.

2) Perasaan Tertarik

Minat bisa berhubungan dengan gaya gerak yang mendorong kita cenderung atau rasa tertarik pada orang, benda, atau kegiatan ataupun bisa berupa pengalaman yang efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Orang yang memiliki minat yang tinggi terhadap sesuatu akan terdapat kecenderungan yang kuat tertarik pada guru dan mata pelajaran yang diajarkan. Sehingga perasaan tertarik merupakan indikator yang menunjukkan minat seseorang

Ketertarikan Berhubungan dengan daya dorong anak didik terhadap ketertarikan pada sesuatu benda, orang, kegiatan atau biasa berupa pengalaman efektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri. Contoh: antusias dalam mengikuti pelajaran, tidak menunda tugas dari guru.

3) Partisipasi Aktif

Ketertarikan seseorang akan obyek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari obyek tersebut. Contoh: aktif dalam diskusi, aktif bertanya, dan aktif menjawab pertanyaan dari guru.

4) Perhatian

Adanya perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa seseorang terhadap pengamatan, pengertian, dan sebagainya dengan mengesampingkan yang lain perhatian anak didik minat dan perhatian merupakan dua hal yang dianggap sama dalam penggunaan sehari-hari, perhatian anak didik merupakan konsentrasi anak didik terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain. anak

didik memiliki minat pada obyek tertentu maka dengan sendirinya akan memperhatikan obyek tersebut. Contoh mendengarkan penjelasan guru.³⁹

5) Kemauan dalam belajar

Adanya kemauan merupakan suatu rasa yang timbul dari dalam diri individu sendiri tanpa ada paksaan dan dorongan dari orang lain, tetapi atas kemauan diri sendiri.

6) Kenyamanan saat belajar

Kenyamanan saat belajar merupakan suatu keadaan yang aman, tenang, dan tidak ada gangguan dari lingkungan sekitar sehingga pelajaran mudah untuk dipelajari. kemudian tentang fasilitas yang ada baik di ruangan maupun di luar ruangan.

Berdasarkan paparan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa indikator-indikator minat belajar meliputi adanya perasaan senang dan tertarik untuk belajar, adanya partisipasi aktif, adanya kemauan belajar dan kenyamanan dalam belajar.

B. Peran dan Tanggung Jawab Guru

1. Peran Guru

Secara bahasa peran berasal dari bahasa inggris yaitu “*role*” yang artinya seperangkat tindakan yang dimiliki oleh seseorang yang berkedudukan, yang artinya setiap orang yang memiliki kedudukan, pasti memiliki peran atau tindakan dalam suatu kegiatan. Peran juga diartikan sebagai keikutsertaan terhadap upaya mendidik kepada jiwa yang terbuka.⁴⁰ Menurut soekanto peran di artikan sebagai status atau kedudukan. Kemudian peran merupakan suatu pekerjaan yang dilakukan seseorang berdasarkan status yang

³⁹ Noor Komari Pratiwi, “Pengaruh Tingkat Pendidikan, Perhatian Orang Tua, Dan Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Smk Kesehatan Di Kota Tangerang”, Jurnal Pujangga, vol. 1, no. 2 (2015), h. 89–90.

⁴⁰ Jalaluddin Rahmat, Islam Aktual (Bandung: Mizan, 1992): 57.

disandang. ketika seseorang melakukan kewajiban dan haknya sesuai dengan status yang disandang. maka seseorang itu sedang menjalankan suatu peranan.⁴¹

Peran guru adalah seseorang yang memiliki kedudukan sebagai guru dan melakukan suatu tindakan dalam bentuk proses pembelajaran.⁴² Dalam pembelajaran, guru menganalisis pengalaman belajar mengajar yang mengembangkan keterampilan, kemampuan, dan pengetahuan anak hingga pada tahap kearah mana anak akan bergerak.⁴³ Peran guru dalam pendidikan ialah mengiringi setiap langkah anak didik dalam keadaan baik meskipun banyak halangan dan rintangan⁴⁴ Pada pendidikan formal, peran guru sangat beragam, diantaranya:

a) Guru sebagai pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing yakni, guru bertugas untuk mengarahkan serta membimbing anak didik dalam melaksanakan program pembiasaan. Dalam hal ini disebabkan secara fisik anak didik masih kecil dan secara *psikologis* belum memiliki nalar yang baik, dan masih perlu mengenal hakikat kehidupan.

⁴¹ Soejono soekanto, "sosiologi suatu pengantar"(2012):212

⁴²Sari, Murtono, dan Ismaya, "Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1."

⁴³Masrul, "Studi Penilaian siswa dalam keterampilan menulis bahasa inggris," *Jurnal Obsesi* 01, no. 01 (2015): 66–73.

⁴⁴Ellen Prima, "Peran Guru dalam Pengembangan Bakat dan Minat Anak Melalui Pembelajaran Jarak Jauh di Masa Pandemi," *Jurnal Dunia Anak Usia Dini* 03, no. 1 (2021): 1–6.

b) Guru sebagai konselor

Peran guru sebagai konselor, yakni guru bertugas memberikan nasehat kepada anak didik sesuai dengan kebutuhan anak didik tersebut. Peran guru sebagai konselor ini memperhatikan apabila terdapat siswa yang mengalami kesulitan belajar, sehingga tugasnya adalah menemukan kesulitan belajar tersebut dan menyembuhkannya.

c) Guru sebagai pengatur lingkungan

Peran guru sebagai pengatur lingkungan diartikan sebagai bagaimana cara guru mengatur lingkungan belajar agar proses belajar menjadi nyaman dan menyenangkan sehingga terciptanya suasana belajar yang efektif.

d) Guru sebagai partisipan

Peran guru sebagai partisipan yakni, guru sebagai peserta ajar yang baik, ia sebagai fasilitator yang menengahi setiap masalah yang terjadi pada anak didik, kemudian memberinya jalan keluar.

e) Guru sebagai supervisor

Selain mengajar, guru juga berperan sebagai pengawas. Yang memantau kegiatan belajar mengajar di kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

f) Guru sebagai motivator

Selain berbagai peran guru yang telah dijelaskan diatas, peran guru sebagai motivatorpun sangat penting dalam pembelajaran. Peran ini yakni bagaimana cara guru agar dapat menumbuhkan minat belajar anak didik dan terus memiliki semangat belajar yang tinggi.

g) Guru sebagai evaluator

Yang terakhir adalah peran guru sebagai evaluator, yakni merujuk pada tugas guru untuk mengadakan sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan mengajar serta tingkat keberhasilan anak didik dalam menerima materi pelajaran. Dari evaluasi ini, dapat dijadikan tolak ukur untuk proses pembelajaran kedepannya, agar hasil pembelajaran terus meningkat menjadi lebih baik.⁴⁵

Berdasarkan beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa peran merupakan suatu status atau pekerjaan Seseorang dalam melaksanakan hak dan kewajiban. peran guru salah satunya membantu anak didik dalam perkembangan diri dan juga pengoptimalan bakat yang dimiliki murid. peran Guru sangat berperan penting dalam proses pembelajaran yaitu sebagai sumber belajar, pembimbing, motivator, konselor , partisipan, supervisor dan evaluator

2. Tanggung Jawab Guru

Hakekat tanggung jawab guru adalah perbuatan yang merupakan kewajiban guru.

Adapun tanggung jawab para guru dan unsur pendidikan lainnya bukan hanya sekedar dalam hal mengajar atau memajukan dunia pendidikan di sekolah di tempatnya bertugas, tetapi juga bertanggung jawab untuk mengajak masyarakat disekitarnya masing-masing untuk ikut

⁴⁵ Nancy Florida Siagian, dkk, "Guru dan Perubahan," Global Aksara Pers, 2015, 6-8.

berpartisipasi dalam memajukan pendidikan di wilayahnya. Maju mundurnya pendidikan di daerah tergantung kinerja para dewan guru, pengawas sekolah dan komite sekolah, karenanya diharapkan semuanya biasa menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya yang disertai keikhlasan hati dalam mengemban amanah yang diberikan.

Guru yang profesional akan tercermin dalam pelaksanaan pengabdian tugas-tugas yang ditandai dengan keahlian baik dalam materi maupun metode. Selain itu juga ditunjukkan melalui tanggung jawabnya dalam melaksanakan seluruh pengabdianya. Guru yang professional hendaknya mampu memikul dalam melaksanakan tanggung jawab sebagai guru kepada anak didik, orang tua, masyarakat, bangsa, negara dan agamanya.

Tanggung jawab seorang Guru (professional) antara lain:

a. Tanggung Jawab Intelektual

Tanggung jawab intelektual guru diwujudkan melalui penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam, yang mencakup penguasaan materi kurikulum mata pelajaran di sekolah dan substansi keilmuan yang menaungi materinya, serta penguasaan terhadap struktur dan metodologi keilmuannya.

b. Tanggung Jawab Profesi/Pendidikan

Tanggung jawab profesi/pendidikan diwujudkan melalui pemahaman guru terhadap anak didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.

c. Tanggung Jawab Sosial

Tanggung jawab sosial guru diwujudkan melalui kemampuan guru untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan anak didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali anak didik, dan masyarakat sekitar.

d. Tanggung Jawab Moral dan Spiritual

Tanggung jawab spiritual dan moral diwujudkan melalui penampilan guru sebagai makhluk beragama yang perilakunya senantiasa tidak menyimpang dari norma agama dan moral.

e. Tanggung Jawab Pribadi

Tanggung jawab pribadi diwujudkan melalui kemampuan untuk memahami dirinya, mengelola dirinya, mengendalikan dirinya dan menghargai serta mengembangkan dirinya.

Tanggung jawab guru yang terpenting adalah merencanakan dan menuntut anak didik melakukan kegiatan-kegiatan belajar guru mencapai pertumbuhan dan perkembangan yang diinginkan.

a). Turut serta membina kurikulum sekolah

Sesungguhnya guru merupakan seorang *key person* yang paling mengetahui tentang kebutuhan kurikulum yang sesuai dengan tingkat perkembangan anak didik.

b). Melakukan pembinaan terhadap diri anak didik (kepribadian, watak dan jasmaniah)

Memompakan pengetahuan kepada anak didik kiranya bukan pekerjaan yang sulit. Tetapi membina anak didik agar menjadi manusia berwatak (berkarakter) sudah pasti bukan pekerjaan yang mudah. Mengembangkan watak dan kepribadiannya, sehingga mereka memiliki kebiasaan, sikap, cita-cita, berpikir dan berbuat, berani dan bertanggung jawab, ramah dan mau bekerja sama, bertindak atas dasar nilai-nilai moral yang tinggi, semuanya menjadi tanggung jawab guru.

c). Memberikan bimbingan kepada anak didik

Bimbingan kepada anak didik agar mereka mampu mengenal dirinya sendiri, memecahkan masalahnya sendiri, mampu menghadapi kenyataan dan memiliki stamina emosional yang baik, sangat diperlukan. Melakukan diagnosis atas kesulitan-kesulitan belajar dan mengadakan penilaian atas kemajuan belajar.

d). Menyelenggarakan penelitian

Sebagai seorang yang bergerak dalam bidang keilmuan (scientist) bidang pendidikan maka ia harus senantiasa memperbaiki cara bekerjanya.

f). Mengenal masyarakat dan ikut serta aktif

Guru tidak mungkin melaksanakan pekerjaannya secara efektif, jikalau guru tidak mengenal masyarakat seutuhnya dan secara lengkap.

g). Menghayati, mengamalkan, dan mengamankan Pancasila

Pancasila merupakan pandangan hidup bangsa yang mendasari sendi-sendi hidup dan kehidupan nasional, baik individu maupun masyarakat kecil sampai dengan kelompok sosial yang terbesar termasuk sekolah.

h). Turut serta membantu terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan perdamaian dunia.

Guru bertanggung jawab untuk mempersiapkan anak didik menjadi warga negara yang baik. Pengertian yang baik adalah antara lain memiliki rasa persatuan dan kesatuan sebagai bangsa.

i). Turut menyukseskan pembangunan

Pembangunan adalah cara yang paling tepat guna membawa masyarakat ke arah kesejahteraan dan kemakmuran bangsa. Pembangunan itu meliputi pembangunan dalam bidang mental spiritual dan bidang material.

j). Tanggung jawab meningkatkan peranan profesional guru

Bertitik tolak dari tanggung jawab guru yang telah dikemukakan di atas maka dengan demikian guru sangat perlu meningkatkan peranan dan kemampuan profesionalnya. Tanpa adanya kecakapan yang maksimal yang dimiliki oleh guru maka kiranya sulit bagi guru tersebut mengemban dan melaksanakan tanggung jawabnya dengan cara yang sebaik-baiknya.⁴⁶

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa Tugas utama seorang guru dikelompokkan menjadi tiga yaitu, tugas profesi/professional, tugas kemanusiaan dan tugas kemasyarakatan. Peran

⁴⁶ Bertens, K. 2004. *Etika*. Gramedia. Jakarta. Hlm 125

guru dikelompokkan menjadi empat, yaitu peran guru dalam proses belajar mengajar, peran guru dalam pengadministrasian, peran guru secara pribadi, dan peran guru secara psikologi. Tanggung jawab guru dikategorikan menjadi lima, yaitu tanggung jawab intelektual, profesi, sosial, moral dan spiritual, dan pribadi.

C. Upaya Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar

Minat belajar merupakan sikap yang muncul dari pribadi anak didik yang ingin belajar. oleh sebab itu ada upaya tertentu yang diusahakan oleh guru guna untuk membangun minat anak didik dalam belajar. adapun upaya guru dalam meningkatkan belajar anak didik dapat dilakukan dengan beberapa upaya berikut:⁴⁷

1. Guru Mengingatnkan Kembali Komitmen Anak didik Dalam Bersekolah. Maksudnya anak didik dapat mengingat kembali tujuan untuk bersekolah, sehingga guru dapat memberikan dorongan berupa motivasi sehingga anak didik dapat bersemangat bersekolah
2. Kreatif dan Inovatif Menggunakan Metode Pembelajaran. Artinya guru dapat menggunakan berbagai macam strategi alat untuk dapat menunjang proses pembelajaran dalam kelas agar terlihat aktif dan anak didik dapat menerima pelajaran dengan baik dan senang.
3. Guru Melakukan Pendekatan Personal Terhadap anak didik. Dalam hal ini guru harus memiliki kemampuan untuk beradaptasi

⁴⁷ Siti Nurhasanah and A. Sobandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016): 128, <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>

lebih dekat kepada anak didik sehingganya dengan melakukan pendekatan personal secara pribadi dapat memberikan dampak yang baik untuk mengatasi masalah yang timbul saat melakukan pembelajaran dikelas.

4. Guru Mampu Memahami dan Menyesuaikan Gaya Belajar Setiap Masing-Masing anak didik. Kemampuan dan integritas seorang guru sangat diperlukan untuk menggunakan metode yang tepat dalam pembelajaran kepada anak didik sehingga anak tidak tertekan dan anak dapat merasa senang.
5. Guru memberikan kebebasan terkontrol terhadap anak didik untuk bereksplorasi dan bereksperimen agar dapat memahami Tujuan dari Setiap hal yang dipelajari.
6. Guru memberikan kebebasan untuk berpikir dan bermain sehingganya potensi yang ada pada anak didik dapat terealisasikan dengan baik sehingganya anak didik dapat memahami dari adanya tujuan pembelajaran tersebut
7. Membandingkan adanya suatu kebutuhan pada diri anak didik, sehingga mereka melakukan belajar dengan tanpa paksaan. Maksudnya seorang guru memberikan kebebasan untuk berkarya sesuai dengan ekspektasi anak didik sehingga tidak terbebani dengan pelajaran yang di berikan.
8. Mengintruksi pelajaran yang sedang dipelajarinya dengan pengalaman yang dialami anak didik. Maksudnya guru dapat

menyesuaikan metode pembelajaran yang sesuai dengan kejadian dilapangan yang dialami anak didik.

9. Menciptakan suasana belajar yang kondusif, inovatif dan menyenangkan. Guru berusaha untuk mengkondisikan suasana pembelajaran dalam kelas agar dapat aktif dan anak didik dapat menerima pembelajaran dengan baik dan menyenangkan⁴⁸.

⁴⁸Ibid.128

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi lapangan (*field research*) yang bersumber dari data kualitatif. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian deskriptif analitis. Penelitian deskriptif adalah suatu penelitian ditujukan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, persepsi, pemikiran, peristiwa, sikap, kepercayaan orang secara individual atau kelompok. Karena jenis penelitian ini bersumber dari data kualitatif.⁴⁹

B. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini terdiri dari dua sumber data, yakni:⁵⁰

1. Sumber data primer merupakan orang yang memberikan data pokok dalam sebuah penelitian. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data pada pengumpul data. Sumber primer ini bukan hanya sebagai pemberi respon, tetapi sebagai pemilik informasi dan narasumber. Dalam penelitian ini yang bertindak sebagai narasumber yaitu Kepala sekolah dan Guru kelas di TK
2. Data sekunder yang disebut juga sebagai data penunjang. Sumber sekundernya merupakan sumber yang tidak langsung memberikan

⁴⁹ Hamidi.2010.”*metode penelitian kualitatif.*”malang:UMM Press.

⁵⁰ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D, Bandung: Alfabeta, 2009, Cet. Ke 8, h. 137.

data pada pengumpulan data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen⁵¹. Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak secara langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber sekunder dalam penelitian ini merupakan sumber yang sifatnya mendukung sumber primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber sekunder adalah diambil dari buku penunjang, data hasil observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu proses untuk melihat, mengamati dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁵² Observasi merupakan suatu kegiatan mencari data, seperti sejarah singkat TK Putri Bulan Desa Karta, lokasi, visi misi, data-data tenaga pendidik, jumlah anak didik dan sarana prasarana. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak. Metode observasi dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu observasi partisipatif dan observasi non partisipatif.

Penelitian ini menggunakan observasi non partisipatif yaitu observer tidak melibatkan diri kedalam penelitian hanya pengamatan dilakukan secara sepintas pada saat tertentu kegiatan

⁵¹Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13–21, <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.

⁵²Uhar Suharsaputra, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan Kelas* (Bandung: Refika Aditama, 2012).

penelitiannya. Pengamatan tidak terlibat, ini hanya mendapatkan gambaran obyeknya sejauh penglihatan dan terlepas pada saat tertentu tersebut, tidak dapat merasakan keadaan sesungguhnya terjadi pada observernya.⁵³ Metode ini penulis terapkan sebagai metode bantu untuk mendapatkan kejelasan dan memberikan keyakinan tentang data yang perlu untuk dilaporkan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah data yang bersumber dari dokumen-dokumen sebagai laporan tertulis dari peristiwa-peristiwa yang isinya terdiri dari penjelasan-penjelasan dan pemikiran-pemikiran, peristiwa itu ditulis dengan kesadaran dan kesengajaan untuk menyiapkan atau meneruskan keterangan-keterangan peristiwa, dan bila perlu dilengkapi dengan lampiran foto-foto dokumentasi penelitian.⁵⁴ Metode ini digunakan sebagai pelengkap dari metode yang telah disebutkan diatas. Biasanya metode dokumentasi ini juga juga digunakan untuk mengambil gambar lokasi yang menjadi objek seperti dokumen tentang yang hendak diteliti.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi antar dua orang, melibatkan seseorang yang ingin memperoleh informasi dari seseorang lainnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan, berdasarkan tujuan tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data yang

⁵³Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

⁵⁴Paizaludin dan Ermalinda, *Penelitian Tindakan Kelas* (Bandung: Alfabeta, 2013).

mempunyai tujuan untuk mendalami dan lebih mendalami suatu kejadian atau kegiatan subjek penelitian. Ditinjau dari pelaksanaannya wawancara dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu:

a. Wawancara Terstruktur

Wawancara terstruktur digunakan sebagai teknik pengumpulan data, bila penulis atau pengumpul data tidak mengetahui dengan pasti tentang informasi apa yang akan diperoleh.

c. Wawancara Semi Terstruktur

Jenis wawancara ini termasuk dalam kategori *in-depth interview*, dimana dalam pelaksanaannya lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari jenis wawancara ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka.

d. Wawancara Tak Berstruktur

Wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya.

Penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur, yaitu menyiapkan garis besar mengenai hal-hal yang akan ditanyakan terkait dengan peran guru dalam meningkatkan minat belajar.

D. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memeriksa keabsahan dan validitas data, maka penulis menggunakan teknik triangulasi data, teknik triangulasi meliputi memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data. Dengan demikian triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan triangulasi waktu.⁵⁵

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi waktu. Triangulasi teknik adalah cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Misalnya data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi dokumentasi atau kuesioner. Dari pendapat tersebut dapat dijelaskan bahwa penulis akan mengecek ulang terhadap informasi yang didapat, yang awalnya peneliti peroleh dari hasil wawancara maka dapat dicek ulang dengan cara observasi. Selanjutnya Triangulasi waktu adalah cara melakukan pengecekan data kepada teknik yang sama dengan waktu yang berbeda”.⁵⁶ Dan dalam penelitian ini penulis mengecek ulang informasinya dengan teknik wawancara tetapi pada waktu yang berbeda yaitu yang awalnya pada siang hari maka dapat dicek ulang pada waktu sore hari dengan begitu akan memberikan data yang lebih valid dan kredibel.

⁵⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2007).

⁵⁶*Log.cit* 440.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data ialah upaya untuk mencari data secara sistematis berdasarkan data hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh,⁵⁷

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data lapangan model Miles and Huberman. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, penelitian sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah analisis belum memuaskan maka penulis akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu diperoleh data yang kredibel. Aktivitas dalam analisis dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu data *reduction*, data *display*, dan *conclusion drawing/verification*.⁵⁸

1. Data Reduction (reduksi data)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok,

⁵⁷*Ibid* 224

⁵⁸*Ibid* :246.

memfokuskan pada hal-hal yang perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, mencarinya bila di perlukan⁵⁹

2. Data *Display* (penyajian data)

Setelah direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Langkah ini dilakukan agar data yang banyak dan telah direduksi mudah dipahami oleh penulis maupun orang lain. Bentuk penyajian data yang digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif⁶⁰ Artinya analisis berdasarkan observasi di lapangan dan pandangan secara teoritis untuk mendeskripsikan secara jelas tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak TK Putri Bulan Desa Karta Bawang Barat. Wawancara dilakukan untuk mendeskripsikan hasil wawancara dari orang tua tentang peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat dan Dokumentasi dilakukan untuk penguat atau bukti dari deskripsi data yang diperoleh saat observasi dan wawancara dalam peran guru dalam meningkatkan minat belajar anak TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat.

⁵⁹Mukhtar, *Metode Praktis Penelitian Deskriptif Kualitatif*, ((Jakarta: Referensi, 2013) h 135.

⁶⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012) h 249

3. *Conclusion Drawing* (Verification)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat penulis kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.⁶¹

Data yang didapat merupakan kesimpulan dari berbagai proses dalam penelitian kualitatif, seperti pengumpulan data kemudian dipilih data yang sesuai, kemudian disajikan, sampai akhirnya disimpulkan. Setelah disimpulkan ada hasil penelitian berupa temuan-temuan baru berupa deskripsi sehingga masalah dalam penelitian menjadi jelas.

Berdasarkan pendapat di atas, maka teknik analisis data adalah suatu kegiatan untuk memproses data yang telah dikumpulkan dengan teknik pengumpulan data seperti observasi, wawancara, dan dokumentasi. Proses pertama, mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya. Proses kedua, data *display* (penyajian data) dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flow hart*, dan sejenisnya.

⁶¹*Ibd256*

Proses ketiga, menarik kesimpulan, kesimpulan dalam penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang temuan sebelumnya belum jelas.

BAB IV

PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Lokasi Penelitian

a. Sejarah Berdirinya TK Putri Bulan

TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat didirikan pada tahun 2016 oleh KA Tiyuh. Pertama kali didirikan TK ini memiliki 20 anak didik yang belajar di TK tersebut. Mulanya TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat belum memiliki bangunan khusus seperti gedung sekolah formal pada umumnya. Sekolah ini pertama kali didirikan di sebuah rumah salah satu KA Tiyuh. Namun berkat dukungan dari masyarakat dan aparat desa setempat, TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat dibangun gedung untuk belajar meskipun masih sederhana namun sudah dilengkapi dengan fasilitas belajar serta fasilitas dan sarana prasarana untuk bermain serta berbagai kegiatan anak didik. Karena perkembangan yang terlihat semakin baik, maka TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat memiliki legalitas yang sah dari dinas pendidikan dan kebudayaan Lampung Barat. Melewati upaya perjuangan yang panjang, tahun TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat memiliki gedung yang cukup layak dan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai. Selain itu tenaga pendidik pun sudah mulai bertambah yaitu: guru dan 1 kepala sekolah.

Namun untuk saat ini jumlah lokal kelas ada 2 dengan keseluruhan guru 6.

b. Visi, Misi, dan Tujuan TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

1) Visi TK Putri Bulan

Menyiapkan Anak Didik Menjadi Generasi Milenial Yang Berkualitas, Berakhlak Karimah, Bertanggung Jawab Dan Kreatif.

2) Misi TK Putri Bulan

a) Mewujudkan SDM yang berkualitas

b) Menanamkan keimanan terhadap Allah SWT sedini mungkin, sehingga tertanam pribadi dan akhlak mulia pada kehidupan sehari-hari

c) Memupuk rasa kreatif serta tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban kepada anak didik

3) Tujuan TK Putri Bulan

a) Terwujudnya suasana yang tertib dan kondusif

b) Melatih serta membina dengan kesabaran dan kasih sayang dengan penuh tanggung jawab

c) Mempersiapkan anak didik untuk memasuki jenjang pendidikan dasar melalui kegiatan bermain sambil belajar⁶².

⁶² Dokumen TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

c. Identitas TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Nama TK	: TK Putri Bulan
Alamat	
a. Jalan	: Jl. Ratu Pengadilan Karta
b. Dusun	: V
c. RT	: 01
d. RW	: 08
e. Tiyuh	: Karta
f. Kecamatan	: Tulang Bawang udik
g. Kabupaten	: Tulang Bawang Barat
h. Kode Pos	: 34791
Status TK	: Swasta
Tahun Berdiri	: 2016

d. Data Pendidik TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat sebagai lembaga pendidikan formal selalu mengutamakan pelayanan pendidikan bagi seluruh anak didik. Maka dari itu latar belakang pendidik sangat diprioritaskan dalam satuan pendidikan. Karena latar belakang pendidikan akan sangat berpengaruh pada kualitas pendidik dalam mengajar. Kualitas pendidik yang baik akan menguasai berbagai metode, strategi, teknik dan media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran. Karena keberhasilan pembelajaran salah satu faktor pendukungnya adalah kualitas pendidik itu sendiri.

Adapun latar belakang pendidik TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat mayoritas berlatar belakang S1. Dengan latar belakang tersebut, diharapkan pendidik dapat menjadi guru yang berkualitas dalam mendidik anak. Dan mampu menghantar Anak didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Berikut ini adalah data pendidik TK Putri Bulan, sebagaimana pada tabel dibawah ini:

Tabel 1
Data Guru TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

No	Nama	Pendidikan	Agama	Pangkat Jabatan
1	Nur Hasanah.S.H	S1 Hukum	Islam	Kepala sekolah
2	Muslimah, S.Ag	S1. PAI	Islam	Guru
3	Tia Meliani, S.Pd	S1 MTK	Islam	Guru
4	Fadila, A.Md.	D3 KOM	Islam	Guru
5	Tami agustina.S.H	S1 Hukum	Islam	Guru
6	Anita Amelia S,Pd	S1 PBA		
7	Desi puspita sari	SMA	Islam	Guru

Sumber : Dokumen TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa latar belakang pendidik TK Putri Bulan Desa Karta mayoritas adalah S1. Dari tabel diatas hanya terdapat 2 guru yang belum memiliki gelas S1. Namun jika dilihat dari kualifikasi pendidik pada tabel diatas, maka tidak ada kualifikasi guru yang linier.

e. Sarana dan Prasarana TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Kondisi dan kelayakan sarana dan prasarana merupakan salah satu faktor pendukung keberhasilan dalam pembelajaran. Namun sebaliknya jika kondisi sarana dan prasarana tidak memadai akan menjadi faktor

penghambat dalam pembelajaran. Bahkan dengan ketidaklayakan dan keterbatasan sarana dan prasarana akan menjadi salah satu sebab rendahnya minat belajar anak didik. Berikut adalah keadaan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat.

Tabel 2
Sarana dan Prasarana TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Prasarana			
NO		Jumlah	Kondisi
1	Ruang kepala sekola	1	Baik
2	Ruang kelas	2	Baik
3	Toilet	2	Baik
4	Tempat parkir	1	Baik
5	Tempat bermain	1	Baik

Sarana			
No		Jumlah	Kondisi
1.	Meja guru	4	Baik
2.	Meja anak	49	Baik
3.	Kursi guru	7	Baik
4.	Kursi anak	49	Baik
5.	Rak buku	3	Baik
6.	Tempat cuci tangan	3	Baik
7.	Ayunan	1	Baik
8.	Jungkat ungkit	1	Baik
9.	Kursi putar	1	Baik
10.	Buku tema	50	Baik
11.	Media belajar: alat peraga kesehatan, alat peraga profesi, susun kata, susun huruf dll.		

Sumber : Dokumen TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

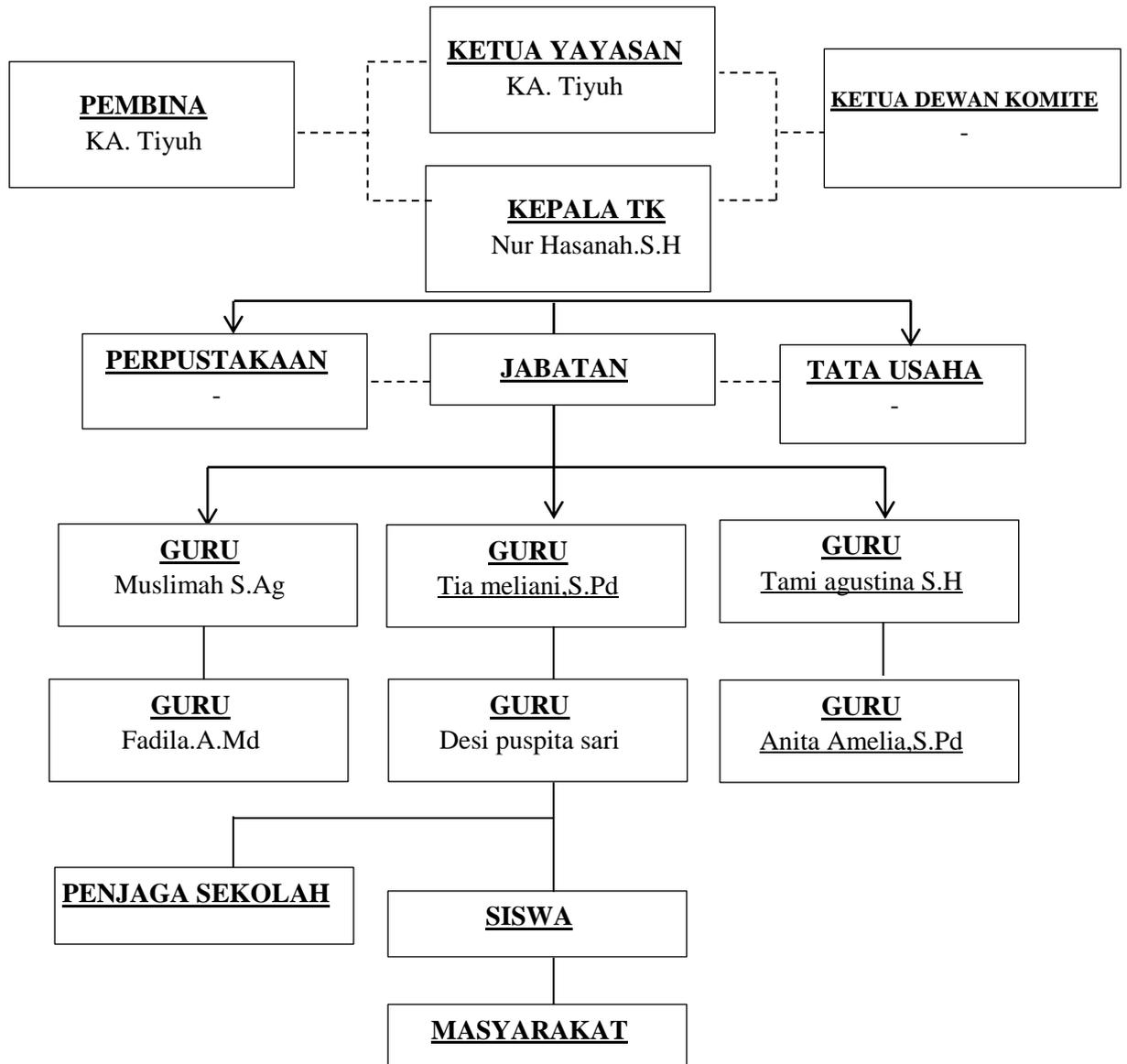
Berdasarkan tabel di atas dapat dipahami bahwa keadaan TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat sangat baik, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat cukup memadai. Sehingga kebutuhan belajar dan bermain anak didik dapat terpenuhi dengan baik. Terutama anak didik pada usia TK masih sangat perlu untuk bermain, maka dari itu fasilitas untuk bermain yang ada dapat mendukung anak didik untuk bereksplorasi saat istirahat.

f. Struktur Organisasi TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Struktur organisasi dalam suatu lembaga harus ada, karena dengan terbentuknya struktur organisasi akan dijadikan sebagai acuan sikap tanggung jawab dan beban kerja guru. Oleh sebab itu TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat memiliki struktur organisasi sebagaimana berikut ini:

Gambar 1

Struktur Organisasi TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat



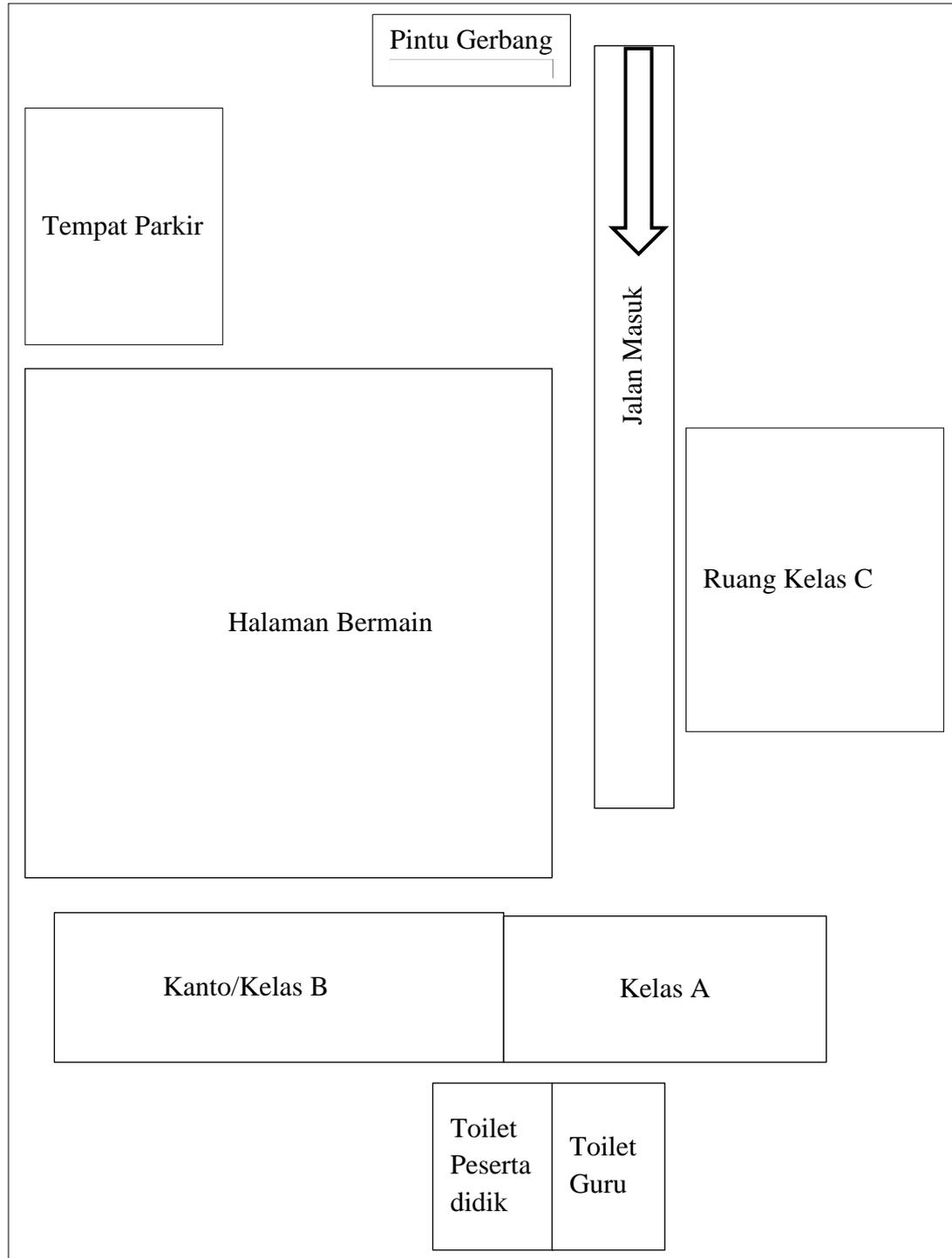
Sumber: Dokumen TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Berdasarkan struktur Organisasi di atas jumlah guru yaitu 6 orang, kepala sekolah 1 orang. Tiap tiap kelas diampu oleh 2 guru agar proses pembelajaran di dalam kelas dapat berjalan dengan baik dan kondusif. Pembagian guru untuk masing-masing kelas diampu oleh dua guru dengan harapan agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan kondusif, jika salah satu guru menjelaskan didepan kelas maka guru yang lain memperhatikan dan menuntun anak didik dalam kegiatan belajar.

g. Denah Bangunan TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Penataan runah dan tata letak bangunan yang rapih akan menjadi nilai kualitas sekolah itu sendiri. Tata letak ruang yang baik akan menjadikan kenyamanan bagi anak didik dan guru serta siapapun yang berkunjung disekolah tersebut. Terutama letak ruang kelas harus berada ditempat yang mendukung terhadap kenyamanan anak saat belajar agar pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan kondusif. Berikut adalah denah bangunan TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat, sebagaimana pada gambar dibawah ini:

Gambar 2
Denah Bangunan TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat



h. Keadaan anak Didik

Anak didik yang ada di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat berjumlah dengan rincian sebagai berikut dapat dilihat pada Tabel 3 di bawah ini:

Tabel 3
Anak Didik TK Purti Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

No	Kelas	Usia	Jumlah anak Didik		Jumlah
			Laki-laki	Perempuan	
1	A	4-5	7	8	15
2	B	4-5	5	10	15
3	C	5-6	8	11	19
JUMLAH			20	29	49

Sumber : Dokumen TK Putri Bulan Karta Tulang Bawang Barat

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa jumlah keseluruhan anak didik di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat adalah 49 anak didik. Dengan rincian kelas A dan B yaitu klasifikasi anak yang berusia 4- 5 tahun dengan jumlah 12 anak Laki-Laki dan 18 perempuan sehingga jumlah kelas A dan B adalah 30. Dan kelas C yaitu klasifikasi anak berusia 5-6 tahun dengan jumlah anak laki-laki 8 dan perempuan 11 sehingga jumlah keseluruhan adalah 19. Kelas A adalah objek penelitian dalam penelitian ini.

B. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

1. Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini Di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat, peran guru dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di TK Putri Bulan Desa Karta adalah sebagai berikut:

a. Peran Guru Sebagai Pembimbing

Peran guru sebagai pembimbing yakni, guru bertugas untuk mengarahkan serta membimbing anak didik dalam melaksanakan program pembiasaan. Dalam hal ini disebabkan secara fisik anak masih kecil dan secara psikologis belum memiliki nalar yang baik, dan masih perlu mengenal hakikat kehidupan. Guru tidak cukup dengan mentransfer pengetahuan lalu memberikan penilaian dalam bentuk angka saja. Akan tetapi peran guru sebagai pembimbing adalah guru membimbing anak dalam hal-hal kehidupan sehari-hari terutama dalam hal pembiasaan diri yang baik yang harus diterapkan dalam kehidupan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis di TK Putri Bulan Desa Karta Ibu Muslimah S.Ag menyatakan sebagai berikut:

“Sebagai guru TK tidak mudah dalam membimbing anak didik, karena anak-anak diusia ini sangat butuh kasih sayang dan perhatian. Terlebih diusia ini guru harus benar-benar memperhatikan dalam bimbingan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari anak agar mereka terbiasa melakukan kebiasaan yang baik sehingga akan tumbuh menjadi karakter yang baik diusia mendatang. Jadi mereka perlu dididik dan dibimbing dengan kasih dan cinta serta gembira dalam belajarnya. Hal itu untuk meningkatkan minat belajar anak Kami harus

memberitahu, mencontohkan menuntun dan mendampingi dalam segala kegiatan anak selama disekolah, misalnya dengan memberi motivasi selalu mendampingi anak kemudian bagaimana cara menyapa teman dan guru, adab-adab belajar, cara meminta maaf memaafkan dan lain-lain”⁶³.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa peran guru sebagai pembimbing sudah layaknya orang tua terhadap anak didik. Artinya guru tidak hanya memberikan materi pelajaran saja lalu memberikan angka untuk mengukur prestasi anak didik. Akan tetapi guru selalu memberikan bimbingan mental dan moral agar anak didik dapat tumbuh dan berkembang dengan karakter yang baik. Menjadi guru TK tidaklah mudah karena harus mendidik dan membimbing dengan penuh kesabaran yang diiringi dengan kasih dan cinta terhadap anak didik.

Peran guru sebagai pembimbing sangat berpengaruh dalam menumbuhkan minat belajar anak didik. Karena saat anak didik merasa diingatkan, dinasehati diberikan contoh, dituntun dan ditegur dengan bahasa kasih maka anak didik akan merasa dicintai dan diperhatikan oleh gurunya. Dengan bimbingan inilah menjadi salah satu bentuk kasih sayang dan perhatian bagi anak didik. Oleh karena itu anak didik akan semangat dalam belajar sehingga minat pun akan menjadi baik dan meningkat. Saat anak didik merasa nyaman maka minat pun akan tumbuh pada diri anak itu dengan sendirinya.

⁶³ Wawancara bersama Ibu muslimah S.Ag salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

b. Peran Guru Sebagai Konselor

Peran guru sebagai konselor, yakni guru bertugas memberikan nasehat kepada anak didik sesuai dengan kebutuhan anak didik tersebut. Peran guru sebagai konselor ini memperhatikan apabila terdapat anak didik yang mengalami kesulitan belajar, sehingga tugasnya adalah menemukan kesulitan belajar tersebut dan menyembuhkannya. Jadi guru harus memahami tiap-tiap individu anak didik. Tiap perkembangan anak didik, guru harus mampu memahaminya baik hambatan dalam belajar, kesulitan dalam bergaul dengan teman dan kesulitan lain yang dihadapi anak didik. Guru di TK Putri Bulan Karta sudah dapat dikatakan sebagai guru yang mampu berperan sebagaimana mestinya sebagai konselor, hal ini dinyatakan oleh ibu Tiya Meliyani, S.Pd. sebagai salah satu Guru di TK Putri Bulan Desa Karta, sebagaimana pernyataannya sebagai berikut:

“ guru sebagai konselor sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan minat belajar anak guru harus mengetahui semua kesulitan anak dalam kegiatan belajar cara yang saya lakukan misalnya saya sering kali saat jam istirahat saya mengajak anak-anak main dan sambil berbincang-bincang, misalnya kenapa tadi Bima malu nyanyi di depan kelas? dengan perbincangan itulah akhirnya bu guru mengetahui masalah yang sedang dialami anak dan bu guru memberikan nasihat, semangat kepada anak, selain itu bu guru selalu memberikan pesan-pesan kepada wali murid sebagai orang tua agar dapat memperhatikan kegiatan belajar anak selama di rumah”⁶⁴.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa guru TK Putri Bulan Desa Karta sudah melakukan perannya sebagai konselor.

⁶⁴ Wawancara bersama Ibu tiya meliyani.S.Pd guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Hal ini terlihat dari perhatian guru pada anak didik saat mengalami kesulitan dalam belajar. dengan adanya komunikasi secara individu antara guru dan anak didik, maka anak didik akan lebih berani terbuka dan bercerita kepada gurunya, sehingga guru akan menemukan masalah yang sedang dihadapi anak tersebut. Setelah guru menemukan masalah yang sedang dialami anak didik, maka guru dapat memberikan solusi dan motivasi agar anak didik dapat tumbuh kembali minat belajarnya.

c. Guru Sebagai Pengatur Lingkungan

pada hakikatnya mengajar itu adalah mengatur lingkungan agar terjadi proses belajar mengajar yang baik. Seorang guru harus bisa menciptakan suasana kelas yang efektif sehingga anak didik dapat belajar dengan nyaman. Peran guru sebagai pengatur lingkungan di TK Putri Bulan Desa Karta sudah menjalankan perannya sebagai pengatur lingkungan. Guru sebagai pengatur lingkungan adalah keterampilan guru dalam merencanakan, mengorganisir, mengaktualisasikan serta melaksanakan pengawasan terhadap program dan suatu kegiatan yang ada di kelas sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara sistematis , efektif dan efisien. Guru adalah tenaga pendidik yang profesional harus membuat perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan standar kurikulum yang ada di sekolah tersebut.dalam proses pembelajaran guru merupakan titik tolak ukuran tercapainya tujuan pembelajaran.

Terciptanya pembelajaran yang kondusif apa bila guru dapat mengelola kelas dengan baik sehingga pembelajaran menjadi efektif, efisien dan menyenangkan. Guru sebagai pengatur lingkungan adalah suatu usaha yang dilakukan oleh tenaga pengajar untuk menciptakan kondisi kelas yang kondusif apabila terjadi masalah di dalam kelas dan menciptakan situasi pembelajaran kearah yang lebih baik.

d. Guru Sebagai Partisipan

Peran guru sebagai partisipan yakni, guru sebagai peserta ajar yang baik, ia sebagai fasilitator yang menengahi setiap masalah yang terjadi pada anak didik, kemudian memberinya jalan keluar. Peran guru TK Putri Bulan Desa Karta sudah menjalankan perannya sebagai partisipan. Hal ini terlihat ketika guru menghadapi minat belajar anak didik yang menurun yang ditunjukkan dengan anak didik mengantuk saat belajar, anak didik malas mengerjakan tugas dari guru dan anak didik kehilangan semangat saat belajar. menghadapi masalah ini guru memberikan jalan keluar yang terbaik untuk anak didik agar anak didik dapat bangkit kembali dan memiliki minat yang baik dalam belajar. berdasarkan hasil wawancara bersama salah satu guru TK Putri Bulan Desa Karta yaitu ibu Fadila ia menyatakan,

“kami sebagai guru tidak hanya memberikan materi saja kepada anak, akan tetapi kami memiliki peran sebagai partisipan yaitu memberikan solusi disaat anak sedang menghadapi masalah. Tidak semua anak dapat terbuka dengan orang tua saat menghadapi kesulitan atau masalah terutama bagi anak-anak yang memiliki kepribadian introvert, anak pemilik kepribadian ini hanya mau curhat kepada orang yang mereka percaya dan dianggap nyaman saja. Bagi kami guru adalah orang tua guru adalah sahabat guru adalah tempat curhat, oleh karena

itu kami selalu memperhatikan keadaan anak disaat anak bersikap tidak seperti biasanya, lalu kami dekati anak itu dan kami ajak bicara jika memang betul mereka sedang ada dalam masalah maka kami akan nasihati mereka dengan bahasa kasih dan kami beri mereka solusi terbaik”⁶⁵.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru di TK Putri Bulan Desa Karta sudah melakukan perannya sebagai partisipan. Dari uraian ibu Fadila, dapat dikatakan betapa besarnya kasih sayang yang diberikan oleh guru kepada anak didik. Guru sangat memahami kepribadian anak didik, masalah anak didik dan membantu menyelesaikan masalah yang dihadapi anak didik. Dari sini dapat disimpulkan bahwa guru TK Putri Bulan Desa Karta telah melakukan perannya dengan baik sebagai partisipan terhadap anak didiknya.

e. Guru Sebagai Supervisor

Selain mengajar, guru juga berperan sebagai pengawas. Yang memantau kegiatan belajar mengajar di kelas agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar. Pembagian guru di TK Putri Bulan Desa Karta masing-masing kelas terdiri dari dua guru. Hal ini bertujuan untuk memanager efektivitas dan kondusifitas dalam kegiatan belajar mengajar. Jika salah satu guru menyampaikan materi pembelajaran di depan kelas, maka salah satu guru yang lain berperan sebagai supervisor yaitu mengawasi kegiatan anak didik saat belajar. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil wawancara bersama ibu Muslimah S.Ag, dalam wawancaranya ia menyatakan,

⁶⁵ Wawancara bersama Ibu Fadila salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

“mengajar anak TK tidak sama seperti mengajar anak SD, SMP dan SMA yang bisa langsung menerima segala intruksi yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu kami berbagi tugas dengan guru yang lain. Kebetulan saya mengajar di kelas A yang mana pada kelas ini terdiri dari anak-anak usia 4-5 tahun. Mengajar anak didik diusia tersebut harus penuh dengan kesabaran dan kreatif agar minat belajar anak dapat terus tumbuh sehingga perkembangan mereka juga dapat tumbuh dengan baik. Di kelas A saya mengajar bersama ibu. Fadila Kami bergantian tugas setiap harinya, jika hari ini yang menyampaikan Materi adalah saya maka ibu fadila bertugas sebagai pengawas anak didik sekaligus menuntun segala kesulitan anak didik dalam belajar dan mengkondisikan suasana belajar dan untuk esok harinya bergantian tugas begitu siklus setiap harinya. Dengan cara ini alhamdulillah anak didik yang sebelumnya minat belajarnya menurun menjadi tumbuh kembali karena mereka merasa diperhatikan”⁶⁶.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran yang dilaksanakan di TK Putri Bulan Desa Karta sangat baik dan berjalan dengan kondusif dengan adanya pembagian tugas guru saat proses pembelajaran berlangsung. Dengan adanya cara ini, anak didik merasa diperhatikan oleh guru maka minat mereka akan terus tumbuh dalam belajar. dari pernyataan di atas dapat dianalisis bahwa prestasi anak didik yang rendah bukan berasal dari kebodohan atau ketidakmampuan anak didik terhadap hal yang dipelajarinya. Akan tetapi minat adalah menjadi faktor utama keberhasilan dalam belajar. jika minat anak didik dapat tumbuh dengan baik, sudah pasti anak-anak semangat untuk belajar dan mudah menerima segala informasi yang disampaikan oleh guru.

⁶⁶ Wawancara bersama Ibu Muslimah S.Ag salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

f. Guru Sebagai Motivator

Selain berbagai peran guru yang telah dijelaskan di atas, peran guru sebagai motivatorpun sangat penting dalam pembelajaran. Peran ini yakni bagaimana cara guru agar dapat menumbuhkan minat belajar anak didik dan terus memiliki semangat belajar yang tinggi. Salah satu faktor keberhasilan dalam belajar adalah jika anak didik memiliki motivasi yang baik untuk belajar. motivasi berbanding lurus dengan minat, jika anak didik tidak memiliki motivasi dalam belajar maka minat belajar anak didik pun akan rendah. Oleh sebab itu sebagai guru harus mampu menumbuhkan minat belajar anak didik dengan cara memberikan motivasi kepada anak didik. Dalam upaya menumbuhkan minat belajar anak di TK Putri Bulan Desa Karta, guru kreatif dalam memberikan motivasi kepada anak didik agar minatnya dapat tumbuh dengan baik. Hal ini sebagaimana diuraikan dari hasil wawancara bersama ibu Fadila, dalam wawancaranya ia menyatakan sebagai berikut,

“Supaya minat anak didik dapat terus tumbuh dengan baik, maka kami sebagai guru harus mampu membangkitkan minat belajarnya dengan cara memberikan motivasi, motivasi belajar yang kami terapkan kepada anak usia TK tidak hanya menggunakan kalimat-kalimat inspiratif saja, karena mereka banyak yang belum memahami dengan kalimat-kalimat itu. Maka biasanya kami selalu memberikan hadiah pada anak didik yang sudah melakukan kebaikan, prestasi atau berani. Selain itu anak lebih suka mendapatkan pujian, saat anak didik dipuji maka hatinya akan senang, dengan rasa senang itulah yang akan membuat mereka termotivasi sehingga minat belajarnya menjadi tumbuh dengan baik.

Selain itu kami juga memberikan sanksi yang mendidik kepada anak jika melakukan kesalahan”⁶⁷.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru di TK Putri Bulan Desa Karta sudah melakukan perannya sebagai motivator. Disini guru sudah berupaya menumbuhkan minat belajar anak didik dengan cara memberikan motivasi belajar kepada anak didik. Dalam upaya memberikan motivasi tersebut, guru selalu memberikan hadiah kepada anak didik, memberikan pujian, memberikan hukuman yang mengandung unsur edukasi terhadap anak. Dengan adanya upaya-upaya tersebut, maka anak didik akan merasa senang, segan dan taat kepada guru. Jika kesadaran dalam diri anak didik sudah tumbuh, maka minat belajar anak didik akan tumbuh dengan baik sehingga anak didik akan belajar tanpa adanya paksaan.

g. Guru Sebagai Evaluator

Yang terakhir adalah peran guru sebagai evaluator, yakni merujuk pada tugas guru untuk mengadakan sebuah evaluasi untuk mengetahui tingkat keberhasilan mengajar serta tingkat keberhasilan anak didik dalam menerima materi pelajaran. Dari evaluasi ini, dapat dijadikan tolak ukur untuk proses pembelajaran kedepannya, agar hasil pembelajaran terus meningkat menjadi lebih baik. Adapun bagaiman peran guru sebagai evaluator pada guru TK Putri Bulan Desa Karta

⁶⁷ Wawancara bersama ibu Fadila salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

adalah dapat dilihat dari hasil wawancara bersama ibu Muslimah, ia menyatakan sebagai berikut,

“Untuk mengetahui peningkatan, hambatan dan lain sebagainya selama proses pembelajaran, kami selalu melakukan evaluasi baik guru maupun anak didik. Setiap tiga bulan sekali kami selalu mengadakan rapat bersama kepala sekolah, disini kami evaluasi bagaimana efektifitas belajar anak didik, peningkatan belajar anak didik dan hasil belajar anak. Dengan adanya evaluasi ini guru akan lebih mengerti letak kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar dan mendidik. Selain itu kami juga melakukan evaluasi terhadap anak didik. Kami memberikan penilaian dari hasil kegiatan anak didik dan dengan hasil yang ada anak akan mengetahui kemampuan yang dimilikinya lalu guru memberikan arahan kepada orang tua agar dapat dilakukan tindak lanjut dirumah. Karena peran orang tua juga penting terhadap keberhasilan belajar anak didik”⁶⁸.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa guru di TK Putri Bulan Desa Karta sudah melakukan perannya sebagai evaluator guna untuk menumbuhkan minat belajar anak didik. Tetapi evaluasi yang dilakukan 3 bulan sekali membuat evaluasi menjadi kurang maksimal. Dengan adanya evaluasi maka guru akan introspeksi diri dimana letak kekurangan dan kelebihan yang dimilikinya. Begitupun bagi anak didik dan orang tua dengan mengetahui hasil yang diperoleh anak didik selama belajar akan menjadi motivasi bagi anak didik dan orang tua bagaimana untuk melakukan perubahan agar evaluasi berikutnya dapat berkembang dengan baik.

⁶⁸ Wawancara bersama Ibu Muslimah salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

2. Faktor Pendukung Dan Penghambat Minat Belajar Anak Usia Dini Di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Tinggi rendahnya minat belajar pada anak didik, tentu ada faktor-faktor yang mempengaruhinya. Setelah dilakukan penelitian berdasarkan hasil observasi dan wawancara, faktor pendukung dan penghambat minat belajar pada anak didik TK Putri Bulan Desa Karta dapat diuraikan sebagai berikut:

a. Faktor Pendukung Minat Belajar Anak Usia Dini Di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang diperoleh dilapangan, dihasilkan data faktor-faktor pendukung minat belajar pada anak didik TK Putri Bulan Desa Karta yaitu sebagai berikut:

1) Perhatian

Perhatian sangatlah penting dalam mengikuti kegiatan dengan baik, dan hal ini akan berpengaruh pula terhadap minat anak didik dalam belajar. Perhatian dalam belajar yaitu pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas seseorang yang ditujukan kepada sesuatu atau sekumpulan objek belajar. Untuk merangsang perhatian anak didik dalam belajar, guru melakukan berbagai metode dan strategi yang menarik dalam proses pembelajaran, sehingga perhatian anak didik dapat terpusat pada objek tujuan. Berdasarkan hasil penelitian di TK Putri Bulan Karta saat penulis melakukan observasi, guru menyampaikan materi pembelajaran

dengan sangat kreatif dan inovatif, sehingga anak didik sangat antusias saat memperhatikan penyampaian guru dan pembelajaran berjalan dengan aktif dan efektif.

Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu Fadila salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta, ia menyatakan sebagai berikut,

“saat pembelajaran berlangsung guru harus mempunyai strategi dalam belajar agar anak didik dapat memperhatikan saat guru menjelaskan dengan cara menggunakan metode metode yang menarik dan menyenangkan misalnya menggunakan sebuah tayangan video dll. Hal itu menurut saya dapat memuat anak didik memperhatikan apa yang sedang guru jelaskan”⁶⁹.

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa ketika guru mengajar dengan cara yang menyenangkan, maka anak didik dapat menaruh perhatiannya penuh kepada guru dan objek yang disampaikan oleh guru. Dengan adanya pusat perhatian yang baik, maka anak didik akan menikmati pembelajaran dan kegiatannya selama di dalam kelas. Oleh sebab itu minat belajar anak didik akan tumbuh secara alami tanpa adanya unsur paksaan dalam belajar.

2. Keingintahuan

Keingintahuan adalah perasaan atau sikap yang kuat untuk mengetahui sesuatu, dorongan kuat untuk mengetahui lebih banyak tentang sesuatu. Suatu perasaan yang muncul dalam diri seseorang yang mendorong orang tersebut ingin mengetahui

⁶⁹ Wawancara bersama ibu Fadila salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

sesuatu. Keingintahuan disini menjadi salah satu faktor pendukung tumbuhnya minat belajar anak didik karena setelah penulis melakukan penelitian di lapangan, didapatkan bahwa ketika anak-anak memiliki rasa ingin tahu yang kuat terhadap hal-hal yang baru, maka minat anak didik akan terlihat tumbuh pada dirinya. Berdasarkan hasil wawancara kepada salah satu anak didik yang bernama Azriel Gavino, saat guru menyampaikan materi tentang air, udara dan menggunakan permainan rambat warna, anak didik tersebut selama dalam pengamatan kami, banyak sekali mengajukan pertanyaan-pertanyaan kepada guru. Ia menanyakan mengapa hal tersebut dapat terjadi, mengapa air dapat merambat, untuk apa alat-alat ini dan sebagainya.

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan anak didik kepada guru di atas, menunjukkan bahwa rasa keingintahuan anak didik terhadap hal baru sangat kuat, sehingga anak didik akan berharap menemukan jawaban yang membuat dirinya penasaran. Dengan hal ini anak didik akan semangat dalam belajar sehingga minat dalam dirinya akan tumbuh dan berkembang. Selain itu dengan berbagai pertanyaan yang diajukan anak didik kepada guru, dengan penuh kasih sayang guru menjawab segala hal yang ditanyakan anak didik.

3. Motivasi

Motivasi yang tinggi akan mempengaruhi anak terhadap tumbuhnya minat belajar anak didik. Saat anak tidak memiliki motivasi diri dalam belajar, maka anak didik akan merasa malas, bosan, mengantuk dan tidak menjalankan tugas yang diberikan oleh guru. Anak didik TK Putri Bulan Desa Karta harus sesering mungkin guru memberikan motivasi kepada anak didik. Karena pada usia tersebut yang ada pada diri anak didik adalah bermain dan gembira. Oleh sebab itu dalam proses pembelajarannya, guru selalu memberikan dorongan belajar dengan cara yang menggembarakan anak didik agar anak didik termotivasi dalam belajarnya. Misal motivasi yang diberikan oleh guru terhadap anak didik adalah dengan memberikan hadiah, pujian dan apresiasi lainnya. Sehingga anak didik merasa senang selama mengikuti pembelajaran. Jika motivasi sudah tumbuh dalam diri anak didik, maka minat belajarpun akan tumbuh dengan sendirinya. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu muslinah salah satu guru TK Putri Bulan Desa Karta, ia menyatakan sebagai berikut:

“Pasang surut minat belajar belajar anak sudah menjadi hal yang wajar dialami oleh setiap anak didik. Karena anak didik tidak bisa jika harus terus fokus dalam belajar, mereka butuh bermain dengan gembira, butuh belajar, bersosialisasi dan lain-lain. Oleh sebab itu kami sebagai guru tidak bosan memberikan motivasi anak didik dalam bentuk apapun yang sekiranya itu dapat menumbuhkan minat belajar anak didik. Saat anak mendapat dukungan, anak

gembira dan nyaman sudah pasti anak akan termotivasi dengan baik maka minat belajarpun akan tumbuh dengan baik pula”⁷⁰.

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi menjadi pengaruh yang besar bagi anak didik TK Putri Bulan Desa karta dalam menumbuhkan minat belajar anak didik. Guru dapat melakukan berbagai cara dalam upaya memberikan motivasi kepada anak didik. Karena bagi guru motivasi sangat dibutuhkan anak didik agar memiliki minat yang baik dalam belajar.

4. Dorongan dari orang tua

Dorongan orang tua sangat penting dilakukan dalam membangun minat belajar anak didik. Karena orang tua memberikan pengaruh psikis yang kuat terhadap perkembangan anak didik . Jika dorongan dan dukungan dari orang tua itu baik, maka minat anakpun juga akan tumbuh dengan baik dan sebaliknya. Sebagaimana wawancara yang penulis lakukan bersama Ibu mariya salah satu wali murid TK Putri Bulan Desa Karta, ia menyatakan sebagai berikut:

“Mulanya anak saya adalah anak yang sangat pemalu, jika diminta gurunya untuk nyanyi didepan kelas ia tidak mau, mencoba segala sesuatu yang diinstruksikan guru juga dia tidak mau. Bahkan saya sangat ingin anak saya seperti anak-anak yang lain, semangat belajarnya, tidak pemalu, mengikuti berbagai kompetisi. Namun anak saya tidak berani untuk melakukan hal-hal tersebut. Setelah saya berikan semangat dan dorongan terhadap anak saya dan meyakinkan bahwa dirinya bisa, anak yang pandai dan pemberani,

⁷⁰ Wawancara bersama Ibu muslimah salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

maka semakin hari anak saya sudah mulai bertanya kepada bu guru. Jika dirumah sering mengulangi apa saja yang disampaikan guru dan selain itu tanpa saya tanya dia sudah leviuh dahulu memberi tahu saya bahwa ada tugas dari guru, dari dorongan itu lah sehinga anak saya dapat berubah menjadi lebih baik dan minat belajar juga tumbuh dengan perlahan.”⁷¹

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa dorongan orang tua sangat penting bagi anak didik. Meskipun anak didik sudah memiliki potensi yang baik, namun jika dorongan orang tua tidak dilakukan, maka anak didik tidak yakin pada dirinya bahwa dirinya memiliki potensi yang baik, maka minat belajar anak didik pun jadi rendah.

5. Dorongan dari guru

Dorongan dari guru merupakan bagaimana upaya guru dalam melaksanakan proses pembelajaran baik dari persiapan megajar, pelaksanaan pembelajaran hingga akhir dari pembelajaran. Guru TK Putri Bulan Desa Karta dalam pelaksanaan pembelajaran selalu menggunakan berbagai metode, media dan strategi pembelajaran selain itu guru selalu melakukan *treatment* lain guna untuk mendorong semangat belajar anak didik. Berdasarkan hasil wawancara bersama ibu muslimah ia menyatakan sebagai berikut:

“Banyak sekali faktor-faktor pendukung untuk menumbuhkan minat belajar anak didik. Diantara dorongan yang kami lakukan agar minat belajar anak didik dapat selalu tumbuh dengan baik yaitu kami ditekankan untuk menjadi guru yang kreatif, inovatif

⁷¹ Wawancara bersama Ibu mariya salah satu wali murid di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

dan menyenangkan bagi anak didik. Cara ini diwujudkan dengan cara pola dan variasi belajar yang menyenangkan yaitu pemilihan metode, strategi serta media pembelajaran. Dengan cara ini anak akan belajar dengan gembira”⁷².

Berdasarkan hasil wawancara di atas, dapat disimpulkan bahwa kreaktifitas guru dalam mengajar menjadi dorongan dari guru terhadap anak didik . Selain itu guru juga melakukan berbagai cara untuk mendorong anak didik agar memiliki minat belajar yang baik. Membuat anak didik gembira, semangat, diperhatikan dan aktif dalam proses pembelajaran.

6. Sarana dan prasarana

Sarana dan prasarana yang memadai menjadi faktor utama pendukung dalam menumbuhkan minat belajar anak didik. Dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memudahkan anak didik dalam aktifitas dikelas dan diluar kelas serta membuat kenyamanan anak dalam aktifitas itu sangat harus diperhatikan. Sarana di TK Putri Bulan Desa Karta sudah memiliki sarana dan prasarana yang cukup memadai terhadap segala kebutuhan berjalannya proses pembelajaran dengan semestinya. Setiap kelas sudah memiliki alat-alat belajar walaupun tidak lengkap, kemudian meja kursi yang masih dalam kondisi baik, dan untuk fasilitas bermain sudah cukup untuk anak didik meskipun masih harus bergantian.

⁷² Wawancara bersama Ibu muslimah salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

b. Faktor Penghambat Minat Belajar Anak Usia Dini Di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

1) Intelegensi Yang Rendah

Intelegensi adalah sebuah kemampuan kecakapan-kecakapan untuk menghadapi segala hal yang baru dengan cepat dan efektif. Intelegensi ini lebih cenderung kepada rasa ingin tahu yang besar dan mendalam sehingga ketika seseorang memiliki kemampuan intelegensi yang tinggi maka akan lebih mudah menerima berbagai informasi, dan sebaliknya bagi kemampuan intelegensi yang rendah. Sehingga dengan rendahnya intelegensi yang dimiliki akan menyebabkan minat belajar rendah. Keadaan anak didik TK Putri Bulan Karta tidak semua memiliki intelegensi yang sama. Ada sebagian yang memiliki intelegensi yang tinggi, sedang dan rendah. Oleh sebab itu dengan anak didik yang memiliki intelegensi yang sedang dan rendah akan merasa tidak percaya diri dengan anak didik yang lain. Sehingga dengan kondisi ini mereka cenderung memiliki minat belajar yang rendah. Sebagaimana hasil wawancara bersama ibu Fadila ia menyatakan sebagai berikut:

“Intelegensi yang dimiliki anak-anak kami tidak semua sama. Bagi mereka yang memiliki intelegensi rendah terlihat tidak percaya diri dengan teman-teman yang lainnya. Jadi mereka menjadi malas bergabung dengan teman yang lain, tidak semangat dan cenderung pemalu. Namun kami sebagai guru tidak bosan untuk selalu memberikan dorongan pada anak. Namun tidak mudah juga bagi kami untuk mempengaruhi pola pikir mereka

dengan intelegensi yang dimiliki agar minat belajarnya dapat tumbuh dengan baik”⁷³.

Berdasarkan hasil wawancara diatas dapat dipahami bahwa intelegensi yang rendah dapat menjadi faktor terhambatnya minat belajar anak didik TK Putri Bulan Desa Karta. Namun sebagai guru yang memiliki peran sebagai pendidik dan pembimbing, guru TK Putri Bulan Desa Karta berupaya agar adanya intelegensi yang rendah tidak menjadi hambatan yang tidak dapat diatasi. Karena setiap anak didik berhak mendapatkan haknya untuk dibimbing, dididik dan diperhatikan dari segala sisi.

2) Pola Asuh Orang Tua

Setiap orang tua pasti memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Pola asuh orang tua sangat berpengaruh bagi anak didik terutama dalam menumbuhkan minat belajar anak didik. Sebagian besar orang tua dari anak didik TK Putri Bulan Desa Karta adalah Petani dan pedagang. Oleh sebab itu sebagian dari mereka kurang mendapat perhatian dari orang tua sehingga kondisi belajar anak-anak dirumah tidak terkontrol dengan baik. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara bersama bapak surya salah satu wali murid di TK Putri Bulan Desa Karta. Dalam wawancara ia menyatakan sebagai berikut:

“Anak saya sulit sekali jika disuruh belajar dirumah dan bangun pagi supaya tidak telat berangkat sekolah. Ya mau bagaimana lagi

⁷³ Wawancara bersama Ibu Fadila salah satu guru di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

ibunya dari pagi sudah membantu saya keladang, dan kami kalau malam sudah sangat lelah karena pulang dari kerja sudah sore. Kadang saya suruh anak belajar kadang ya tidak. Maka dari itu anak lebih sering bermain dan nonton TV jika dirumah”⁷⁴.

Berdasarkan hasil wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh orang tua sangat berpengaruh terhadap minat belajar anak didik. Jika anak didik terbiasa tidak diberi tanggung jawab dalam belajarnya maka anak didik tidak dapat menjadi anak didik yang disiplin sehingga minat belajar mereka menurun. Pengawasan orang tua sangat dibutuhkan bagi anak didik sehingga anak memiliki tanggung jawab terhadap dirinya sendiri dalam belajar. Sikap tanggung jawab harus dibentuk sedini mungkin dan itu bergantung pada pola asuh orang tua terhadap anak.

3. Pembahasan

Berdasarkan hasil temuan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan oleh penulis, maka dalam pembahasan ini penulis menguraikan sebagai berikut:

Temuan satu, peran guru sebagai pembimbing, konselor, partisipan, supervisor, motivator dan evaluator dapat menumbuhkan minat belajar anak didik TK Putri Bulan Desa Karta. Hal ini dapat dipahami bahwa peran guru pada prinsipnya segala kegiatan yang dilakukan oleh guru untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Tanpa adanya peran guru segala sesuatu tidak dapat berjalan dengan semestinya. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli bahwa

⁷⁴ Wawancara bersama Bapak surya salah satu wali murid di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

peran guru dalam meningkatkan mutu pendidikan adalah salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk memperbaiki dan memajukan sumber daya manusia. Dalam hal ini sangat diperlukan peran guru dalam menumbuhkan minat belajar anak didik. Guru bertanggung jawab untuk melaksanakan sistem pembelajaran agar berhasil dengan baik⁷⁵. Guru adalah figur manusia yang menduduki pada posisi dan memegang peran penting dalam dunia pendidikan. Disekolah guru hadir untuk mengabdikan diri kepada bangsa kepada umat manusia yaitu anak didik. Karena pada hakikatnya negara sangat perlu binaan dan bimbingan guru.

Temuan kedua, faktor pendukung dan penghambat minat belajar dapat dipengarungi oleh beberapa faktor. Minat belajar tidak dapat secara alami tumbuh dengan sendirinya. Hal ini dapat dipahami bahwa faktor lingkungan, guru, orang tua dan anak didik itu sendiri menjadi komponen utama baik buruknya minat belajar pada anak didik. kemudian minat dapat muncul ketika suatu objek berhubungan dengan fungsi-fungsi kebutuhan, cita-cita, harapan, faktor lingkungan dan tersedianya kemungkinan mengembangkan pengalaman⁷⁶. Berdasarkan teori ini dapat disimpulkan bahwa minat dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Minat belajar merupakan keinginan yang akan diwujudkan dalam suatu tindakan tanpa adanya paksaan. Selain itu minat merupakan rasa suka dan ketertarikan seseorang pada suatu hal tertentu tanpa adanya unsur paksaan

⁷⁵ Dea Kiki Yestiani and Nabila Zahwa, "Peran Guru Dalam Pembelajaran Pada Siswa Sekolah Dasar," *Fondatia* 4, no. 1 (2020): 41–47, <https://doi.org/10.36088/fondatia.v4i1.515>.

⁷⁶ Erlando Doni Sirait, "Pengaruh Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika," *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA* 6, no. 1 (2016): 35–43, <https://doi.org/10.30998/formatif.v6i1.750>.

atau seseorang yang menyuruh untuk melakukan tindakan tersebut⁷⁷. Oleh sebab itu sebagai guru dan orang tua sudah seharusnya memperhatikan anak didik terhadap faktor-faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar anak didik. Karena pada dasarnya jika minat belajar anak didik terhambat, tujuan pembelajaranpun tidak dapat dicapai dengan baik.

⁷⁷ Niko Reski, "Tingkat Minat Belajar Siswa Kelas IX SMPN 11 Kota Sungai Penuh," *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 11 (2021): 2485–90, <https://stp-mataram.e-journal.id/JIP/article/view/496>.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

a. upaya menumbuhkan minat belajar anak di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat, guru melakukan perannya diantaranya guru sebagai pembimbing, konselor, pengatur lingkungan, partisipan, supervisor, motivator, evaluator. Setelah guru melakukan beberapa perannya di atas maka, minat belajar anak usia dini di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat dapat tumbuh dengan baik.

b. Setelah dianalisis data-data yang dihimpun oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa minat belajar anak didik TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung dan penghambat. sedangkan faktor pendukungnya tumbuhnya di TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat adalah sebagai berikut: Perhatian, Keingintahuan, Motivasi, Dorongan dari orang tua, Dorongan dari guru dan Sarana dan prasarana. Adapun faktor penghambat tumbuhnya minat belajar pada anak didik TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat adalah Intelegensi Yang Rendah dan Pola Asuh Orang Tua.

2. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis ingin menyampaikan beberapa saran, adapun saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut:

1. Adanya penerapan Beberapa peran guru yang dituliskan dalam kesimpulan di atas dalam upaya menumbuhkan minat belajar anak didik, hendaknya selalu direalisasikan secara terus menerus agar minat anak didik dapat terus tumbuh dan dapat berkembang dengan baik
2. Agar minat anak didik dapat tumbuh dengan baik, maka guru dan orang tua harus memahami faktor-faktor yang dapat mendukung pertumbuhan minat belajar anak didik seperti Perhatian, Keingintahuan, Motivasi, Dorongan dari orang tua, Dorongan dari guru dan Sarana dan prasarana.
3. Dalam melaksanakan peran guru sebagai evaluator guna untuk menumbuhkan minat belajar anak usia dini hendaknya dilakukan sebulan sekali agar proses evaluator yang dilakukan dapat lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Buchari, Agustini. "Peran Guru Dalam Pengelolaan Pembelajaran." *Jurnal Ilmiah Iqra'* 12, no. 2 (2018) <https://doi.org/10.30984/jii.v12i2.897>.
- Maria Fatima Mardiana Angkur, "Peran Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri," *Jurnal Lonto Leok Pendidikan Anak Usia Dini* 03, no. 01 (2020)
- Friantini,dkk. "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika." *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (2019): 6. <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1>.
- Kirom, Askhabul. "Peran Guru Dan Peserta Didik Dalam Proses Pembelajaran Berbasis Multikultural." *Al Murabbi* 3, no. 1 (2017). <http://jurnal.yudharta.ac.id/v2/index.php/pai/article/view/893>.
- Cony Setiawan." *Psikologi Anak berbakat*"(jakarta : Gramedia 2009).
- Nurhasanah, Siti, and A. Sobandi. "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 1, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.17509/jpm.v1i1.3264>.
- P., Andi Achru. "Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran." *Idaarah: Jurnal Manajemen Pendidikan* 3, no. 2 (2019). <https://doi.org/10.24252/idaarah.v3i2.10012>.
- Prasanti, Ditha. "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan." *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018). <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>.
- Putri, Kabel,dkk. "The Influence of Learning Interest and Emotional Intelligence towards Learning Achievement Grade XI Senior High School 1 Prajekan Regency Bondowoso School Year 2016/2017." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, (2017)
- Sardini. " *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas xi man Pontianak*".Program Studi Pendidikan Ekonomi.Pendidikan Ekonomi,Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak, (2013).
- Savira, Annisa' Ni'ma, Rahma Fatmawati, Muchammad Rozin Z, and Muhammad Eko S. "Peningkatan Minat Belajar Siswa Dengan Menggunakan Metode Ceramah Interaktif." *Factor M* 1, no. 1 (2018) https://doi.org/10.30762/f_m.v1i1.963.

- Sobron, Adi Nugraha, Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati. “*Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas Iv*”. *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020)
- Sumiati, Sumiati. “Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.” *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 02 (2018). <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1599>.
- Siti Maenunawati & Muhammad Alif, "Peran Guru, Orang Tua, Metode dan Media Pembelajaran : Strategi KBM Dimasa Pandemi (Serang: 3M Media Karya, 2020)
- Wann Nurdiana Sari, Murtono, dan Erik Aditia Ismaya, “Peran Guru dalam Meningkatkan Motivasi dan Minat Belajar Siswa Kelas V SDN Tambahmulyo 1,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 01, no. 11 (2021)
- Dwi Kurnia Sari, “Upaya Guru Pendidikan Anak Usia Dini dalam Meningkatkan Minat Belajar Ssiwa di SDN 10 Belutu,” *Childhood Education* 01, no. 01 (2020)
- Sugiyono, "*Metode Penelitian Managemen*" (Bandung: Alfabeta, 2007)
- Syifa Ardilla Amri, "Peran Guru Dalam Meningkatkan Minat Membaca Al-Qur'an Pada Anak Usia Dini Di Raudhatul Athfal Baiturrahim Kecamatan Tanah Sepenggal Lintas Kabupaten Bungo" Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Thaha Saifuddin Jambi. (2019)
- Suparlan, *Menjadi Guru Efektif* (Yogyakarta: Hakikat Publisinsg, 2005).
- Djamarah, syaful bahari, psikologi belajar. (Jakarta: Rineka Cipta 2015)
- Uswatun Hasanah et al, psikologi pendidikan. (depok: PT Raja Grafindo Persada (2019)
- Adi Nugraha Sobron, Sudiatmi Titik, and Suswandari Meidawati, “Jurnal Inovasi Penelitian,” *Jurnal Inovasi Penelitian* 1, no. 3 (2020).
- Angkur, “Peran Guru dalam Pendidikan Anak Usia Dini di Era Revolusi Industri.”
- Natalina Purba dan Mariana Larosa, “Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolease dari Bahan Plastik Bekas Jajan di TK Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan,” *Jurnal Pnedidikan Anak Usia Dini* 10, no. 1 (2016).

Sumiati Sumiati, "Peranan Guru Kelas Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa," *TARBAWI: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, no. 02 (2018), <https://doi.org/10.26618/jtw.v3i02.1599>.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (Jakarta: Rineka Cipta, (2003).

Budi Wibowo, "Hubungan minat belajar siswa dengan hasil belajar ips di smp negeri 14 kota madiun," *Jurnal Studi Sosial*, no. 01 (2016).

Rizki Nurhana Friantini and Rahmat Winata, "Analisis Minat Belajar Pada Pembelajaran Matematika," *JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia)* 4, no. 1 (2019) <https://doi.org/10.26737/jpmi.v4i1.870>.

Elizabeth B Hurlock, *Perkembangan Anak*.(Jakarta : Erlangga, 1978)

Kabela Putri, Sutrisno Djaja, and Bambang Suyadi, "The Influence of Learning Interest and Emotional Intelligence towards Learning Achievement Grade XI Senior High School 1 Prajekan Regency Bondowoso School Year 2016/2017," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* 11, (2017).

Safari. *Indikator Minat Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta. (2003).

Muhibin Syah, "Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru"(Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008)

Dan, Y., & Tod, R. *Examining The Mediating Effect of Learning Strategies on The Relationship Between Students History Interest and Achievement*. *Educational Psychology*, 34 (7), 799-817.(2014)

Purba dan Larosa, "Meningkatkan Minat Belajar Anak dengan Menggunakan Teknik Kolease dari Bahan Platik Bekas Jajan di TK Negeri 1 Pembina Gunungsitoli Selatan."

Novan Ardy Wiyani, *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* (Yogyakarta: Gava Media, 2014)



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2041/In.28.1/J/TL.00/06/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRA-SURVEY**

Kepada Yth.,
KEPALA TK PUTRI BULAN KARTA TULANG BAWANG BARAT
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami:

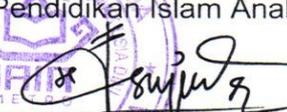
Nama : **RANTIKA MELIA SARY**
NPM : 1801030016
Semester : 6 (Enam)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN KARTA TULANG BAWANG BARAT

untuk melakukan *pra-survey* di TK PUTRI BULAN KARTA TULANG BAWANG BARAT.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya *pra-survey* tersebut, atas fasilitas dan bantuan serta kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 14 Juni 2021
Ketua Jurusan
Pendidikan Islam Anak Usia Dini


Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP 19881019 201503 2 008



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK
TK PUTRI BULAN**

Jl. Ratu Pengadilan Kampung Karta, Kec. TB. Udik, Kab Tuba Barat, kode pos 34691



Surat KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 115/TK.PB/KRT/TBU/VI/2021

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Lembaga TK Putri Bulan, Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat, dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : RANTIKA MELIA SARY

Npm : 1801030016

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Instansi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Semester / Jurusan : Vi/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Jl. Ratu Pengadilan Kampung Karta, Kec. Tulang Bawang udik Kab. Tulang Bawang Barat.

Untuk melaksanakan Pra-Survey terkait tugas akhir yang sedang dikerjakan dengan Judul **“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN KARTA TULANG BAWANG BARAT”**.

Demikian surat keterangan izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Karta
Pada tanggal 20 Juni 2021
Kepala Lembaga TK Putri Bulan


 NUR HASANAH, S.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0207/In.28.1/J/TL.00/01/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Suryadi (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **RANTIKA MELIA SARY**
NPM : 1801030016
Semester : 8 (Delapan)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN DESA KARTA TULANG BAWANG BARAT

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 27 Januari 2022

Ketua Jurusan,



Uswatun Hasanah M.Pd.I

NIP 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-0732/In.28/D.1/TL.00/03/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA TK PUTRI BULAN
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0733/In.28/D.1/TL.01/03/2022, tanggal 08 Maret 2022 atas nama saudara:

Nama : **RANTIKA MELIA SARY**
NPM : 1801030016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di TK PUTRI BULAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN DESA KARTA TULANG BAWANG BARAT".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 08 Maret 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,

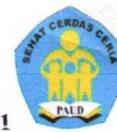


Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**PEMERINTAH KABUPATEN TULANG BAWANG BARAT
KECAMATAN TULANG BAWANG UDIK
TK PUTRI BULAN**

Jl. Ratu Pengadilan Kampung Karta, Kec. TB. Udik, Kab Tuba Barat, kode pos 34691



**Surat KETERANGAN IZIN PENELITIAN
Nomor : 115/TK.PB/KRT/TBU/VI/2021**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini, kepala Lembaga TK Putri Bulan, Kecamatan Tulang Bawang Udik Kabupaten Tulang Bawang Barat, dengan ini menerangkan dengan sebenar-benarnya bahwa :

DENGAN INI MEMBERIKAN IZIN KEPADA :

Nama : RANTIKA MELIA SARY

Npm : 1801030016

Jenis Kelamin : Perempuan

Nama Instansi : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Semester / Jurusan : Vi/Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Alamat : Jl. Ratu Pengadilan Kampung Karta, Kec. Tulang Bawang udik Kab. Tulang Bawang Barat.

Untuk melaksanakan Pra-Survey terkait tugas akhir yang sedang dikerjakan dengan Judul
**“PERAN GURU DALAM MENINGKATKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI
TK PUTRI BULAN KARTA TULANG BAWANG BARAT”**.

Demikian surat keterangan izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan dapat digunakan ssebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di : Karta
Pada tanggal 20 Juni 2021
Kepala Lembaga TK Putri Bulan


NUR HASANAH, S.H



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-0733/In.28/D.1/TL.01/03/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **RANTIKA MELIA SARY**
NPM : 1801030016
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di TK PUTRI BULAN, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN DESA KARTA TULANG BAWANG BARAT".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Mengetahui,
Pejabat Setempat

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 08 Maret 2022

Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Dr. Yudiyanto S.Si., M.Si.
NIP 19760222 200003 1 003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-328/In.28/S/U.1/OT.01/04/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

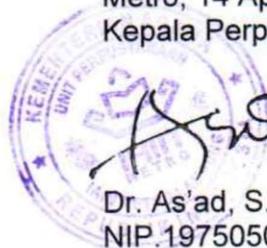
Nama : Rantika Melia Sary
NPM : 1801030016
Fakultas / Jurusan : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan/ PIAUD

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1801030016

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 14 April 2022
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

BUKTI BEBAS PUSTAKA JURUSAN PIAUD

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa:

Nama : Rantika Melia Sary
NPM : 1801030016
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)
Judul Skripsi : PERAN GURU DALAM MENUMBUHKAN MINAT BELAJAR
ANAK USIA DINI DI TK PUTRI BULAN DESA KARTA TULANG
BAWANG BARAT

Bahwa yang namanya tersebut di atas, benar-benar telah menyelesaikan bebas pustaka jurusan pada Ketua Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

Demikian keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 18 Mei 2022
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyo, M.Pd.
NIP. 19900715 201801 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini Di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

PEDOMAN WAWANCARA

A. Wawancara

1. Pengantar

- a. Wawancara ditujukan kepada Guru Kelompok A dan Kepala Sekolah dengan maksud untuk mendapatkan informasi tentang “peran guru dalam menumbuhkan minat belajar di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat”
- b. Informasi yang diperoleh dari Guru Kelompok A dan Kepala Sekolah sangat berguna bagi peneliti untuk menganalisis tentang “peran guru dalam menumbuhkan minat belajar di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat”
- c. Data yang peneliti dapatkan semata-mata hanya untuk kepentingan penelitian, dan tidak akan berimbas kepada responden bila sewaktu-waktu terjadi kesenjangan hukum.

2. Petunjuk wawancara

- a. Pendahuluan, memperkenalkan diri, menjelaskan tujuan serta meminta izin jika ingin direkam.
- b. Pertanyaan awal yang hangat dan mudah.
- c. Bagian utama yakni mengajukan pertanyaan berikutnya secara beruntun.
- d. Penutup, yaitu dengan mengucapkan terima kasih.

Instrumen wawancara

3. Daftar Wawancara dengan Guru di Tk Putri Bulan, Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar anak usia dini.

- a. Identitas Informan
 Responsen :
 Hari/tanggal :
 Waktu :

- b. Butir – butir pertanyaan
 - 1) Bagaimana Peran Guru Dalam Menumbuhkannya Minat Belajar anak ?
 - 2) Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Putri Bulan Kartatulang bawang Barat?
 - 3) Apa Saja Metode Pembelajaran Yang Diberikan Guru Saat Proses Belajar Berlangsung?
 - 4) Apa Saja Media Pembelajaran Yang Diberikan Untuk Membuat Siswa Semangat Dalam Belajar?
 - 5) Apa Usaha Yang Dilakukan Ibu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa?
 - 6) Bagaimana Ibu Menilai Siswa bahwa dia sudah memiliki minat belajar yang baik atau belum?
 - 7) Faktor-Faktor pendukung Apa Saja Yang Bisa Membuat Siswa Bersemangat Dalam Melakukan Pembelajaran?
 - 8) Menggunakan Alat Permainan Dalam Pembelajaran, Apakah Dapat Menarik Perhatian Siswa Dalam Belajar?
 - 9) Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menghambat Siswa dalam menumbuhkan minat Belajar ?
 - 10) Apa Solusi Yang Dilakukan Ibu Untuk Mengatasi faktor-faktor Penghambat Siswa Dalam Minat Belajar ?

4. Daftar Wawancara dengan kepala sekolah Di Tk Putri Bulan, Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar anak usia dini.

- a. Identitas Informan
 Responsen :
 Hari/tanggal :
 Waktu :
- b. Butir - butir pertanyaan
 - 1) Bagaimana sejarah berdirinya Tk Putri Bulan?
 - 2) Berapa jumlah guru yang ada di Tk Putri Bulan?
 - 3) Berapa rata-rata umur siswa di Tk Putri Bulan?
 - 4) Apa visi, misi, dan tujuan Tk Putri Bulan?
 - 5) Bagaimana keadaan sarana dan prasarana di Tk Putri Bulan?
 - 6) Berapa jumlah siswa yang ada di Tk Putri Bulan?
 - 7) Berapa jumlah ruangan yang ada di Tk Putri Bulan?

DOKUMENTASI

- a. **Arsip Tk putri Bulan Desa Karta**
 - 1) Sejarah berdirinya Tk putri bulan
 - 2) Data sarana dan prasarana di Tk putri bulan
 - 3) Data sekolah dan guru di Tk putri bulan
 - 4) Informasi lain yang relevan dengan penelitian

OBSERVASI

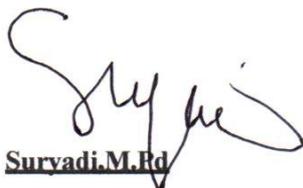
1. Mengamati secara langsung lokasi Tk Putri Bulan

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1	Lokasi Tk Putri Bulan cukup strategis		
2	Sarana dan prasarana Tk Putri Bulan sudah memadai dalam menunjang kegiatan pembelajaran		

2. Mengamati dan berinteraksi dengan guru Kelas di Tk putri Bulan untuk mengetahui peran guru yang dilakukan dalam menumbuhkan minat belajar siswa.

No	Indikator Pernyataan	Ya	Tidak
1.	guru melaksanakan peran sebagai pembimbing		
2.	guru melaksanakan peran sebagai konselor		
3.	Guru melaksanakan peran sebagai partisipan		
4.	guru melaksanakan peran sebagai supervisor		
5.	Guru melaksanakan peran sebagai motivator		
6.	melaksanakan peran sebagai Evaluator		

Pembimbing



Suryadi.M.Ed

NIP. 198807202019031037

Metro, Januari 2022

Peneliti



Rantika melia sary

NPM 1801030016

**Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia Dini Di Tk Putri
Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORISINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Rumusan Masalah
- D. Tujuan Penelitian
- E. Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Minat Belajar
 1. Definisi Minat Belajar
 2. Prinsip Minat Belajar
 3. Ciri Minat Belajar
 4. Fungsi Minat Belajar
 5. Faktor-Faktor Pendukung Minat Belajar
 6. Faktor-Faktor Penghambat Minat Belajar
 7. Indikator minat belajar
-

- B. Peran dan tanggung jawab Guru
 - 1. Peran Guru
 - 2. Tanggung Jawab Guru
- C. Upaya Guru Meningkatkan Minat Belajar

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

- A. Jenis Penelitian
- B. Metode Penelitian
- C. Sumber Data
- D. Teknik Analisis Data
- E. Keabsahan Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
 - 1. Deskripsi wilayah penelitian
 - a) Sejarah berdirinya Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat
 - b) Visi misi dan tujuan Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat
 - c) Identitas TK Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat
 - d) Data Pendidik Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat
 - e) Keadaan Sarana dan Prasarana di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat
 - f) Struktur Organisasi di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat
 - g) Denah lokasi di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat
 - h) Keadaan Anak Didik Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat
- B. Pembahasan Hasil Penelitian
 - 1. Peran guru dalam menumbuhkan minat belajar anak usia dini di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat
 - 2. Faktor pendukung dan penghambat minat belajar anak usia dini di Tk Putri Bulan Desa Karta Tulang Bawang Barat

BAB V PENUTUP

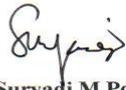
- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Pembimbing



Suryadi.M.Pd

NIP. 198807202019031037

Metro, Januari 2022
Peneliti



Rantika melia sary

NPM 1801030016

HASIL WAWANCARA

A. Daftar Wawancara dengan Guru di Tk Putri Bulan, Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar anak usia dini.

a. Identitas Informan

Responen : Guru Tk Putri Bulan

Hari/tanggal : 10 maret 2022

Waktu : 10:00 WIB

	Pertanyaan	Deskripsi Jawaban
1.	<p>Bagaimana Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar anak sebagai</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Pembimbing. b. konselor. c. Pengatur lingkungan. d. Participan. e. supervisor. f. motivator. g. Evaluator. 	<p>a. Sebagai guru TK tidak mudah dalam membimbing anak, karena anak-anak diusia ini sangat butuh kasih sayang dan perhatian. Terlebih diusia ini guru harus benar-benar memperhatikan dalam bimbingan pembiasaan yang baik dalam kehidupan sehari-hari anak agar mereka terbiasa melakukan kebiasaan yang baik sehingga akan tumbuh menjadi karakter yang baik diusia mendatang. Jadi mereka perlu dididik dan dibimbing dengan kasih dan cinta serta gembira dalam belajarnya. Hal itu untuk meningkatkan minat belajar anak Kami harus memberitahu, mencontohkan menuntun dan mendampingi dalam segala kegiatan anak selama disekolah, misalnya dengan memberi motivasi selalu mendampingi</p>

		<p>anak kemudian bagaimana cara menyapa teman dan guru, adab-adab belajar, cara meminta maaf memaafkan dan lain-lain.</p> <p>b. guru sebagai konselor sangat berperan penting dalam pertumbuhan dan minat belajar anak guru harus mengetahui semua kesulitan anak dalam kegiatan belajar cara yang saya lakukan misalnya saya sering kali saat jam istirahat saya mengajak anak-anak main dan sambil berbincang-bincang, misalnya kenapa tadi Bima malu nyanyi di depan kelas? dengan perbincangan itulah akhirnya bu guru mengetahui masalah yang sedang dialami anak dan bu guru memberikan nasihat, semangat kepada anak, selain itu bu guru selalu memberikan pesan-pesan kepada wali murid sebagai orang tua agar dapat memperhatikan kegiatan belajar anak selama di rumah.</p> <p>c. Melalui observasi yang telah saya lakukan di TK Putri Bulan Desa Karta, telah melaksanakan peran guru sebagai pengatur lingkungan. Guru di TK Putri</p>
--	--	---

		<p>Bulan Desa Karta telah menyusun dan memperhatikan keselamatan dan kenyamanan anak didik baik saat bermain maupun saat kegiatan pembelajaran berlangsung.</p> <p>d. kami sebagai guru tidak hanya memberikan materi saja kepada anak, akan tetapi kami memiliki peran sebagai partisipan yaitu memberikan solusi disaat anak sedang menghadapi masalah. Tidak semua anak dapat terbuka dengan orang tua saat menghadapi kesulitan atau masalah terutama bagi anak-anak yang memiliki kepribadian introvate, anak pemilik kepribadian ini hanya mau curhat kepada orang yang mereka percaya dan dianggap nyaman saja. Bagi kami guru adalah orang tua guru adalah sahabat guru adalah tempat curhat, oleh karena itu kami selalu memperhatikan keadaan anak disaat anak bersikap tidak seperti biasanya, lalu kami dekati anak itu dan kami ajak bicara jika memang betul mereka sedang ada dalam</p>
--	--	--

		<p>masalah maka kami akan nasihati mereka dengan bahasa kasih dan kami beri mereka solusi terbaik.</p> <p>e. mengajar anak TK tidak sama seperti mengajar anak Sd, SMP dan SMA yang bisa langsung menerima segala intruksi yang diberikan oleh guru. Oleh sebab itu kami berbagi tugas dengan guru yang lain. Kebetulan saya mengajar di kelas A yang mana pada kelas ini terdiri dari anak-anak usia 4-5 tahun. Mengajar anak diusia tersebut harus penuh dengan kesabaran dan kreatif agar minat belajar anak dapat terus tumbuh sehingga perkembangan mereka juga dapat tumbuh dengan baik. Dikelas A saya mengajar bersanma ibu. Fadila Kami bergantian tugas setiap harinya, jika hari ini yang menyampaikan Materi adalah saya maka iu fadila bertugas sebagai pengawas anak sekaligus menuntun segala kesulitan anak dalam belajar dan mengkondisikan suasana belajar dan untuk esok harinya</p>
--	--	---

		<p>bergantian tugas begitu siklus setiap harinya. Dengan cara ini alhamdulillah anak yang sebelumnya minat belajarnya menurun menjadi tumbuh kembali karena mereka merasa diperhatikan.</p> <p>f. Supaya minat anak dapat terus tumbuh dengan baik, maka kami sebagai guru harus mampu membangkitkan minat belajarnya dengan cara memberikan motivasi, motivasi belajar yang kami terapkan kepada anak usia TK tidak hanya menggunakan kalimat - kalimat inspiratif saja, karena mereka banyak yang belum memahami dengan kalimat - kalimat itu. Maka biasanya kami selalu memberikan hadiah pada anak yang sudah melakukan kebaikan, prestasi atau berani. Selain itu anak lebih suka mendapatkan pujian, saat anak dipuji maka hatinya akan senang, dengan rasa senang itulah yang akan membuat mereka termotivasi sehingga minat belajarnya menjadi tumbuh dengan baik. Selain itu</p>
--	--	---

		<p>kami juga memberikan sanksi yang mendidik kepada anak jika melakukan kesalahan.</p> <p>g. Untuk mengetahui peningkatan, hambatan dan lain sebagainya selama proses pembelajaran, kami selalu melakukan evaluasi baik guru maupun anak didik. Setiap tiga bulan sekali kami selalu mengadakan rapat bersama kepala sekolah, disini kami evaluasi bagaimana efektifitas belajar anak, peningkatan belajar anak dan hasil belajar anak. Dengan adanya evaluasi ini guru akan lebih mengerti letak kekurangan dan kelebihan yang dimiliki oleh guru dalam mengajar dan mendidik. Selain itu kami juga melakukan evaluasi terhadap anak. Kami memberikan penilaian dari hasil kegiatan anak dan dengan hasil yang ada anak akan mengetahui kemampuan yang dimilikinya lalu guru memberikan arahan kepada orang tua agar dapat dilakukan tindak lanjut di rumah. Karena peran orang tua juga penting terhadap keberhasilan belajar anak</p>
--	--	--

2.	Bagaimana pelaksanaan kegiatan pembelajaran di TK Putri Bulan Karta Tulang bawang Barat?	Tentunya dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kami melalui beberapa tahap dari mengamati lingkungan atau penataan pemilihan tema penjabaran kemudian pembukaan, kegiatan inti lalu penutup.
3.	Apa Saja Metode Pembelajaran Yang Diberikan Guru Saat Proses Belajar Berlangsung?	Adapun metode mengajar yang kami terapkan adalah metode berdongeng ,metode diskusi, metode bermain peran dll
4.	Apa Saja Media Pembelajaran Yang Diberikan Untuk Membuat Siswa Semangat Dalam Belajar?	Ada macam - macam media pembelajaran yang kami berikan seperti media audio, media visual, media tulis, media topografi dll
5.	Apa Usaha Yang Dilakukan ibu Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa?	Tentunya dengan beberapa cara Yaitu dengan menggunakan strategis strategis dalam kegiatan pembelajaran yang menyenangkan kemudian selalu dampingi anak ketika kegiatan berlangsung, membuat suasana kelas senyaman Mungkin.
7.	Faktor-Faktor pendukung Apa Saja Yang Bisa Membuat Siswa Bersemangat Dalam Melakukan Pembelajaran?	Banyak sekali faktor-faktor pendukung untuk menumbuhkan minat belajar anak. Diantara dorongan dari guru. Dorongan yang kami lakukan agar minat belajar anak dapat selalu tumbuh dengan baik yaitu kami ditekankan untuk menjadi guru yang kereaktif, inovatif dan menyenangkan bagi anak. Cara ini diwujudkan dengan cara pola dan variasi belajar yang menyenangkan yaitu pemilihan

		metode, strategi serta media pembelajaran. Dengan cara ini anak akan belajar dengan gembira
8.	Menggunakan Alat Permainan Dalam Pembelajaran, Apakah Dapat Menarik Perhatian Siswa Dalam Belajar?	Ya, dikarenakan dapat memberikan kesenangan saat bermain. jika kita amati anak usia dini sangat suka bermain permainan dan ketika mereka menikmati permainan mereka tidak akan mudah mengalihkan perhatiannya kondisi tersebut berarti bahwa anak merasa nyaman dan senang
9.	Faktor-Faktor Apa Saja Yang Menghambat Siswa dalam menumbuhkan minat Belajar ?	Faktor penghambat dalam minat belajar ada beberapa salah satunya yaitu Intelegensi yang dimiliki anak-anak kami tidak semua sama. Bagi mereka yang memiliki intelegensi rendah terlihat tidak percaya diri dengan teman-teman yang lainnya. Jadi mereka menjadi malas bergabung dengan teman yang lain, tidak semangat saat belajar dan cenderung pemalu. Namun kami sebagai guru tidak bosan untuk selalu memberikan dorongan pada anak. Namun tidak mudah juga bagi kami untuk mempengaruhi pola pikir mereka dengan intelegensi yang dimiliki agar minat belajarnya dapat tumbuh dengan baik
10.	Apa Solusi Yang Dilakukan ibu Untuk Mengatasi faktor-faktor Penghambat Siswa Dalam Minat Belajar	Dengan cara guru mengendalikan diri saat mengajar kemudia guru menjaga kedekatan dengan siswa maupn dengan orang tua siswa, guru bersikap adil kepada semua sisa. Guru memerikan motivasi siswa dll.

B. Daftar Wawancara dengan kepala sekolah Di Tk Putri Bulan, Untuk Mengumpulkan Data Tentang Peran Guru Dalam Menumbuhkan Minat Belajar anak usia dini.

a. Identitas Informan

Responsen : Nur Hasanah S.H

Hari/tanggal : 11 Maret 2022

Waktu : 10.30 WIB

	Pertanyaan	Keterangan
1.	Bagaimana Sejarah Berdirinya Tk Putri Bulan?	TK Putri Bulan Karta Tulang Bawang Barat didirikan pada tahun 2016 oleh KA Tiyuh. Pertama kali didirikan TK ini memiliki 20 anak yang belajar di TK tersebut. Mulanya TK Putri Bulan Karta Tulang Bawang Barat belum memiliki bangunan khusus seperti gedung sekolah formal pada umumnya Sekolah ini pertama kali didirikan di sebuah rumah salah satu KA Tiyuh. Namun berkat dukungan dari masyarakat dan aparat desa setempat, TK Putri Bulan Karta Tulang Bawang Barat dibangun gedung untuk belajar meskipun masih sederhana namun sudah dilengkapi dengan fasilitas belajar serta fasilitas dan sarana prasarana untuk bermain serta berbagai kegiatan anak. . Karena perkembangan yang terlihat semakin baik, maka TK Putri Bulan Karta Tulang Bawang Barat memiliki lisensi yang sah dari dinas pendidikan dan kebudayaan Lampung Barat. Melewati upaya perjuangan yang panjang, tahun TK Putri Bulan Karta Tulang Bawang Barat memiliki gedung yang cukup layak dan sarana prasarana serta fasilitas yang memadai. Selain itu tenaga pendidik pun sudah mulai Bertambah keseluruhan guru 6

2.	Berapa Jumlah Guru Yang Ada di Tk Putri Bulan?	Saat ini guru berjumlah 6 orang
3.	Berapa Rata-Rata Umur Siswa di Tk Putri Bulan?	Rata rata umur siswa di tk putri bulan yaitu 4-5 tahun dan 5 – 6 tahun
4.	Apa Visi, Misi , Dan Tujuan Tk Putri Bulan?	<p>Visi, Misi, dan Tujuan TK Purti Bulan Karta</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Visi TK Purti Bulan Karta Menyiapkan Anak Didik Menjadi Generasi Milenial Yang Berkualitas, Berakhlak Karimah, Bertanggung Jawab Dan Kreatif. 2) Misi TK Purti Bulan Karta <ol style="list-style-type: none"> a) Mewujudkan SDM yang berkualitas b) Menanamkan keimanan terhadap Allah SWT sedini mungkin, sehingga tertanam pribadi dan akkhglak mulia pada kehidupan sehari-hari c) Memupuk rasa kreatif serta tanggung jawab terhadap tugas dan kewajiban kepada anak didik 3) Tujuan TK Purti Bulan Karta <ol style="list-style-type: none"> a) Terwujudnya suasana

		<p>yan tertib dan kondusif</p> <p>b) Melatih serta membina dengan kesabaran dan kasih sayang dengan penuh tanggung jawab.</p> <p>c) Mempersiapkan anak untuk memasuki jenjang pendidikan dasar melalui kegiatan bermain sambil belajar</p>
5.	Bagaimana Keadaan Sarana Dan Prasarana di Tk Putri Bulan?	bahwa keadaan TK Putri Bulan Karta Tulang Bawang Barat sangat baik, sarana dan prasarana yang tersedia di sekolah TK Putri Bulan Karta Tulang Bawang Barat cukup memadai.
6.	Berapa Jumlah Siswa Yang Ada di Tk Putri Bulan?	keseluruhan anak didik di TK Putri Bulan Karta Tulang Bawang Barat adalah 49 anak sidik. Dengan rincian kelas A dan B yaitu klasifikasi anak yang berusia 4- 5 tahun dengan jumlah 12 anak Laki-Laki dan 18 perempuan sehingga jumlah kelas A dan B adalah 30. Dan kelas C yaitu klasifikasi anak berusia 5-6 tahun dengan jumlah anak laki-laki 8 dan perempuan 11 sehingga jumlah keseluruhan adalah 19
7.	Berapa Jumlah Ruangan Yang Ada Di Tk Putri Bulan?	3 ruangan 2 kelas dan 1 kantor



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Teleponi (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

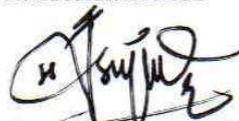
**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rantika Melia Sary
NPM : 1801030016

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

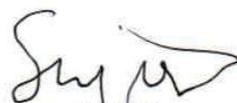
No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	19/01/22	Surjadi	Ala APD	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD



Uswatun Hashnah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing



Surjadi, M.Pd
NIP. 19880720 201903 1 037



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iaim@metrouniv.ac.id

KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO

Nama : Rantika Melia Sary
 NPM : 1801030016

Jurusan : PIAUD
 Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Selasa 12-April 2022		- pendalaman Bab I - III - Teknik penulisan di perbaiki	
	Kamis 14 April 2022		- Acc Bab I-III - Revisi Bab IV dan Bab V	

Mengetahui,
 Ketua Jurusan PIAUD

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2 008

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
 NIP. 19881019 201503 2 008



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Inringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.tarbiyah.metrouniv.ac.id; e-mail: tarbiyah.iain@metrouniv.ac.id

**KARTU KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
IAIN METRO**

Nama : Rantika Melia Sary
NPM : 1801030016

Jurusan : PIAUD
Semester : VIII

No	Hari/ Tanggal	Pembimbing	Materi yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Dosen
	Rabu/ 18 Mei 2022		Acc Bab I - V untuk di munaqawashka	

Mengetahui,
Ketua Jurusan PIAUD

Edo Dwi Cahyono, M.Pd
NIP. 19900715201801 1 002

Dosen Pembimbing

Uswatun Hasanah, M.Pd.I
NIP. 19881019 201503 2 008

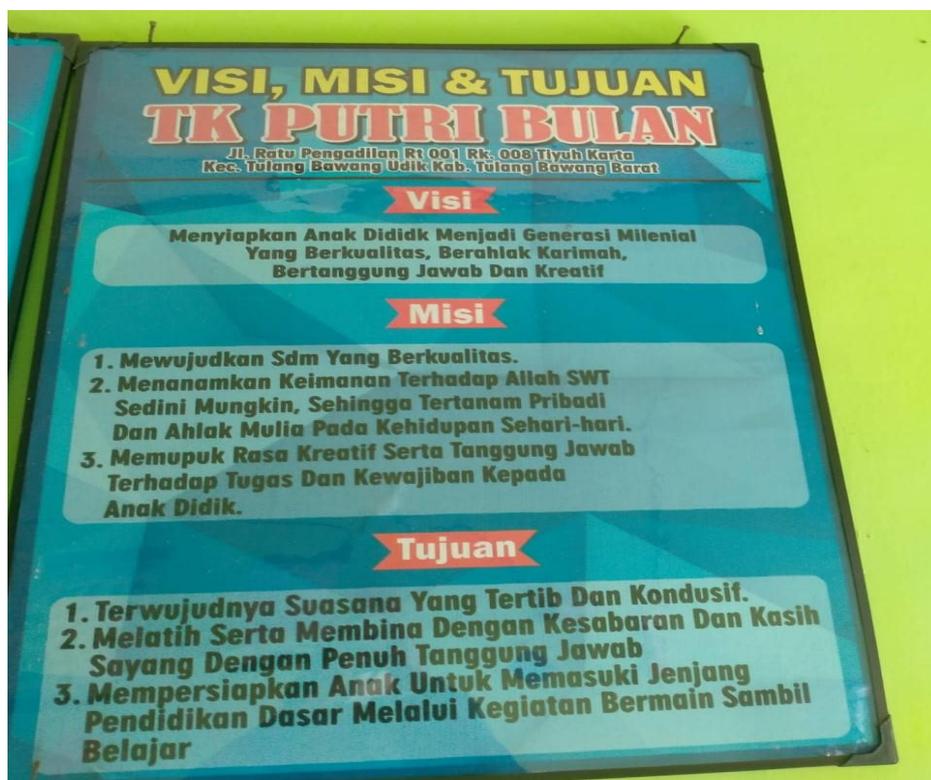
DOKUMENTASI

Wawancara dengan guru di TK Putri Bulan





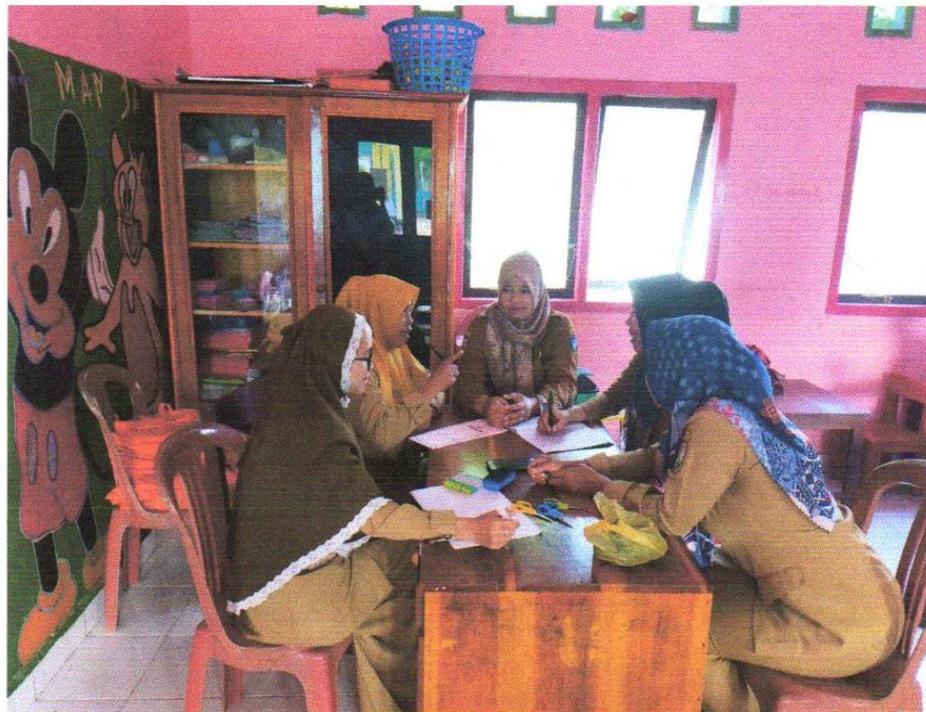
Struktur organisasi TK Putri Bulan



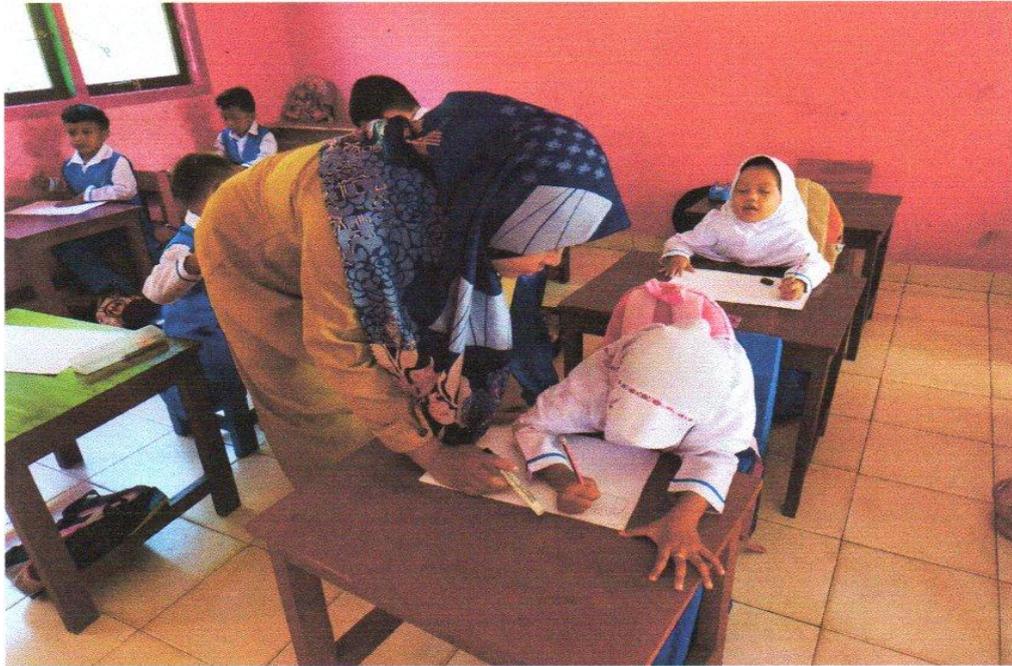
Visi misi dan tujuan TK Putri Bulan



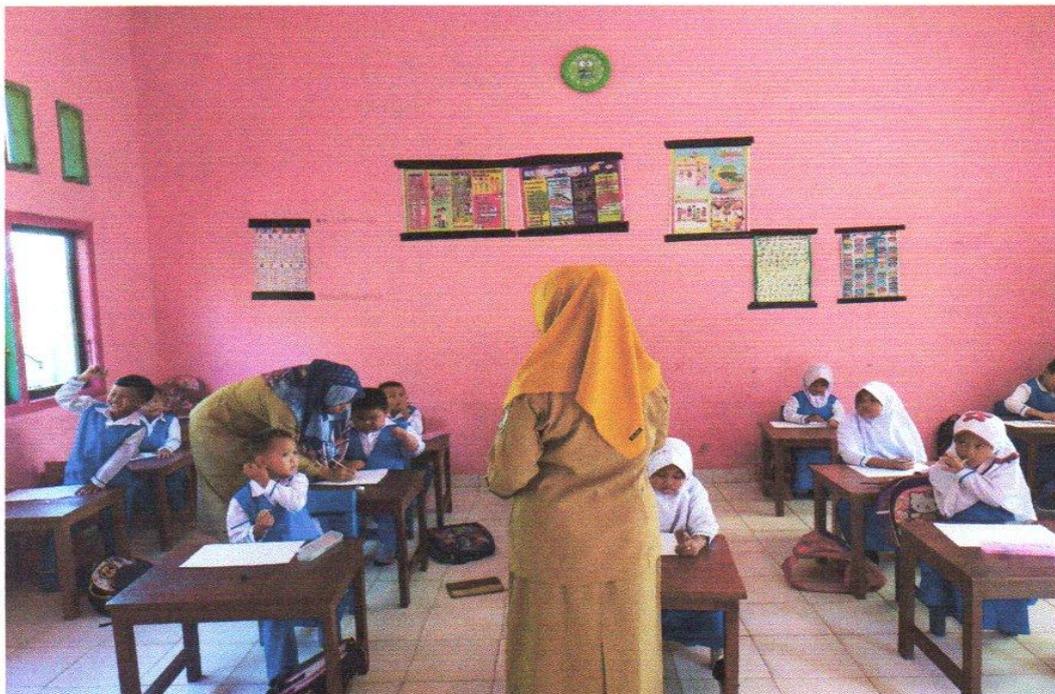
GURU SEBAGAI MOTIVATOR



GURU SEBAGAI EVALUATOR



GURU SEBAGAI PARTISIPAN



GURU SEBAGAI SUPERVISOR



GURU SEBAGAI PEMBIMBING



GURU SEBAGAI KONSELOR

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis Bernama Rantika meliasary dilahirkan di desa kartaraharja, Kecamatan tulang bawang udik pada tanggal 25 juli 2000, anak Kedua dari pasangan Bapak indra jaya dengan Ibu Suni. Pendidikan dasar penulis di tempuh di SD 1 kartasari dan selesai pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 2Tulang bawang udik dan selesai pada tahun 2015, melanjutkan lagi pada jenjang pendidikan Sekolah Menengah Atas SMA N 1 Tumiajar dan selesai pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di Institut Agama Islam Negeri Metro Jurusan Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan dimulai pada semester 1 tahun ajaran 2018/2019.